

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI SIDOMOYO
KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN TERHADAP
PERATURAN PERMAINAN SEPAKBOLA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Oleh:

**Taufik Freddy Prihantono
NIM: 17604221028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI SIDOMOYO
KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN TERHADAP
PERATURAN PERMAINAN SEPAKBOLA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

**Taufik Freddy Prihantono
NIM: 17604221028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI SIDOMOYO
KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN TERHADAP
PERATURAN PERMAINAN SEPAKBOLA**

Oleh:

Taufik Freddy Prihantono
NIM: 17604221028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Sidomoyo terhadap peraturan permainan sepakbola.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dilaksanakan pada bulan Juni 2021. Pengumpulan data dilakukan secara online dengan menggunakan *google form*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Sidomoyo berjumlah 32 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Sidomoyo terhadap peraturan permainan sepakbola. Instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan *google form* dengan 30 butir pertanyaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan perhitungan presentase.

Hasil ini menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Sidomoyo dalam tingakat pemahaman sangat tinggi dengan frekuensi 2 siswa (6,25%), tingkat pemahaman tinggi dengan frekuensi 19 siswa (59,38%), tingkat pemahaman sedang dengan frekuensi 7 siswa (21,87%), tingkat pemahaman rendah dengan frekuensi 4 siswa (12,5%).

Kata Kunci: Tingkat Pemahaman, Siswa SD, Peraturan Permainan

UNDERSTANDING LEVEL OF CLASS V STUDENTS SD NEGERI SIDOMOYO, GODEAN DISTRICT, SLEMAN REGENCY OF FOOTBALL GAME REGULATIONS

Abstract

This study aims to determine the level of understanding of fifth grade students of SD Negeri Sidomoyo on the rules of the football game.

This study used a descriptive method which was carried out in June 2021. Data collection was carried out online using the *google form*. The sample in this study was the fifth grade students of SD Negeri Sidomoyo with a total 32 students. The variable in this study is the understanding level of the fifth grade students of SD Negeri Sidomoyo on the rules of the football. The instrument in this study used a *google form* employing 30 questions. Data analysis technique used in this research was descriptive technique with percentage calculation.

These results indicate that the fifth grade students of SD Negeri Sidomoyo have a very high level of understanding with a frequency of 2 students (6.25%), a high level of understanding with a frequency of 19 students (59.38%), a moderate level of understanding with a frequency of 7 students (21, 87%), low level of understanding with a frequency of 4 students (12.5%).

Keywords: Level of Understanding, Elementary School Students, Game Rules

SURAT PERNYATAAN

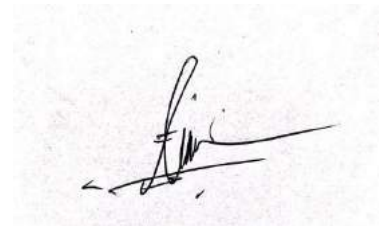
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufik Freddy Prihantono
NIM : 17604221028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Judul TAS : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD NEGERI
Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman
Terhadap Peraturan Permainan Sepakbola

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



Taufik Freddy Prihantono

NM: 17604221028

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI SIDOMOYO
KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN TERHADAP
PERATURAN PERMAINAN SEPAKBOLA

Disusun Oleh:

Taufik Freddy Prihantono

NIM: 17604221028

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 10 Oktober 2021

Mengetahui,

Koord.Prodi PGSD Penjas



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 196707011994121001

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Fathan Nurcahyo, S.Pd. Jas, M.Or.
NIP. 198207112008121003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI SIDOMOYO
KECAMATAN GODDEAN KABUPATEN SLEMAN
TERHADAP PERATURAN PERMAINAN SEPAKBOLA**

Disusun Oleh:

Taufik Freddy Prihantono
NIM: 17604221028

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan
Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta

Pada tanggal 7 November 2021


TIM PENGUJI

Nama	Tanda tangan	Tanggal
Fathan Nurcahyo, S.Pd. Jas., M.Or.		5/01 2022
Ketua Penguji Heri Yogo Prayudi, S.Pd.Jas., M.Or.		5/01 2022
Sekretaris Dr. Yudanto, M.Pd		5/01 2022
Penguji I		

Yogyakarta, Januari 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Decan,




Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

“Sesungguhnya dibalik kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah mengerjakan, kerjakanlah yang lain dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Allah SWT hendaknya kamu berharap”.

(QS. Alam Nasyroh: 6-8)

PERSEMBAHAN

Seiring doa dan rasa syukur kehadirat Allah SWT, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya yang dengan segenap jiwa dan raga beliau selalu membimbing, memberi arahan, nasehat, semangat, motivasi, kasih sayang, doa, serta pengorbanan tak ternilai harganya, dan juga untuk saudara saya yang selalu memberi inspirasi, semangat, dan motivasi.
2. Segenap keluarga besar yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan doa kepada saya.
3. Almamaterku

KATA PENGANTAR

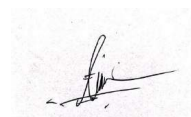
Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Terhadap Peraturan Permainan Sepakbola” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Fathan Nurcahyo S.Pd.Jas, M.Or. selaku Pembimbing Skripsi yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Yudanto, M.Pd dan Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas.,M.Or yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Dan bapak kepala Sekolah SD N sidomoyo dan guru lain nya khusus nya guru olahraga yang telah membantu memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini .
6. Teman-teman kelas saya, terima kasih kebersamaannya dan pengalaman yang berharga, maaf bila saya mempunyai banyak salah.
7. Seluruh sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan kepada saya selama menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Semua pihak yang telah memberikan izin dan membantu penelitian.

Yogyakarta, 10 Oktober 2021

Penulis



Taufik Freddy Prihantono

NIM 17604221028

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskriptif Teori	8
1. Hakikat Pemahaman	8
2. Hakikat Permainan Sepak Bola.....	9
3. Teknik Dasar Bermain Sepak Bola	12
4. Hakikat Peraturan Permainan Sepak Bola	36
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	45
C. Kerangka Berpikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian	52
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	52
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Instrumen Penelitian	53
G. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan	61
C. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
C. Implikasi Hasil Penelitian	66

DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen	56
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian	58
Tabel 4.2 Kriteria Tingkat Pemahaman Siswa SD Terhadap Peraturan Sepakbola	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Menendang Dengan Kaki Bagian Luar	13
Gambar 2.2 Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam	14
Gambar 2.3 Menendang Dengan Punggung Kaki.....	15
Gambar 2.4 Menendang Dengan Punggung Kaki Bagian Dalam.....	16
Gambar 2.5 Menghentikan Bola Dengan Perut	17
Gambar 2.6 Menghentikan Bola Dengan Dada	18
Gambar 2.7 Menghentikan Bola Dengan Telapak Kaki	19
Gambar 2.8 Menghentikan Bola Dengan Punggung Kaki.....	19
Gambar 2.9 Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Luar	20
Gambar 2.10 Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam	21
Gambar 2.11 Menghentikan Bola Dengan Paha	22
Gambar 2.12 Menggiring Bola Dengan Punggung Kaki	24
Gambar 2.13 Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Dalam	25
Gambar 2.14 Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Luar	26
Gambar 2.15 Menyundul Bola Sambil Berdiri	27
Gambar 2.16 Menyundul Bola Sambil Meloncat/Melompat.....	28
Gambar 2.17 Merampas Bola Sambil Berdiri.....	29
Gambar 2.18 Merampas Bola Sambil Meluncur.....	30
Gambar 2.19 Lemparan Kedalam Tanpa Awalan.....	32
Gambar 2.20 Lemparan Kedalam Dengan Awalan	33
Gambar 2.21 Menangkap Bola Sambil Berdiri.....	34
Gambar 2.22 Menangkap Bola Sambil Meloncat	35
Gambar 2.23 Tendangan Volley	35
Gambar 2.24 Tendangan Half Volley	36
Gambar 2.25 Gambar Bola Untuk Permainan Sepak Bola	37
Gambar 2.26 Gambar Lapangan Sepak Bola.....	40
Gambar 2.27 Diagram Alir Penelitian	50
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa.....	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Depdiknas (2006) mengemukakan bahwa: “pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan dan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional”.

Pendidikan jasmani sebagai salah satu mata pelajaran sekolah umum baik itu diberikan ditingkat TK, SD, SMP, SMA. Pendidikan jasmani adalah kelompok mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah atau kejuruan melalui aktivitas fisik. Pendidikan jasmani diharap dapat mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, (sikap-mental-emosional-sportifitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Indiarto, dkk., 2013).

Khususnya Anak sekolah dasar atau peserta didik merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari komunitas anak-anak pada umumnya. Sebagai

bagian dari struktur masyarakat, anak sekolah dasar juga mempunyai hak yang sama dalam perolehan layanan pendidikan yang diselenggarakan pemerintah. Dari sekian banyak mata pelajaran yang diberikan di SD, pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan pada semua siswa (Bachtiar dan Yusuf, 2016).

Pendidikan jasmani di sekolah merupakan salah satu faktor (eksogen) yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak. Sebagai contoh salah satu manfaat dari pendidikan jasmani adalah membina siswa ke arah kerja atau sifat sosial. Bekerja sama dalam bentuk permainan olahraga dapat memupuk rasa sosial. Saling harga menghargai sesama teman dapat memupuk rasa tidak sombong. Dengan demikian cabang olahraga beregu cocok dengan perkembangan jiwa anak (Bachtiar dan Yusuf, 2016).

Salah satu cabang olahraga beregu yaitu permainan sepak bola. Permainan sepak bola adalah suatu permainan yang telah merakyat di Indonesia dan digemari oleh masyarakat baik dari usia dini, dewasa bahkan usia tua (Wiyasa, 2013). Sepak bola merupakan salah satu materi dalam penjasorkes yang harus diajarkan kepada siswa sekolah dasar. Pengajaran olahraga atau pendidikan jasmani di Sekolah Dasar, khususnya cabang olahraga sepak bola, masih sulit diajarkan dalam bentuk aturan cabang olahraga yang sesungguhnya, karena tingkat perkembangan fisik anak masih belum mampu mengatasi beban seberat itu, oleh sebab itu hampir semua cabang olahraga diberikan dalam bentuk yang disederhanakan atau diminikan yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak di Sekolah Dasar (Indiarto, dkk., 2013).

SD Negeri Sidomoyo merupakan salah satu SD di Kabupaten Sleman yang terletak di Desa Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Ditinjau dari keadaan daerah Sidomoyo Godean menggambarkan daerah persawahan dan pedesaan, di mana anak-anak masih menerapkan beberapa permainan tradisional dan khususnya buat anak laki-laki tidak sampai lupa atau ketinggalan yang namanya sepak bola walaupun mainnya cuma di desa, sawah, maupun di lapangan. Secara alamiah anak-anak terbiasa melakukan gerak dalam perbaikan kemampuan motorik, tetapi di lihat dari aspek pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Sidomoyo belum mendukung dalam melakukan perkembangan motorik peserta didik. Kurangnya pemahaman siswa tentang peraturan permainan yang di khususkan sepak bola.

Pemahaman (*comprehension*) menurut Sudijono (2008) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, dengan kata lain memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dalam berbagai segi, apabila seseorang dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri, pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang lebih tinggi dari ingatan ataupun hapalan.

Pemahaman siswa sedikit banyaknya dipengaruhi oleh komunikasi guru dalam proses pembelajaran khususnya peraturan permainan sepak bola, karena komunikasi guru merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran, komunikasi tersebut menciptakan hubungan antara guru, siswa

dan siswa lainnya. Komunikasi dalam dunia pendidikan merupakan sesuatu yang *inheren* dengan kegiatan pendidikan itu sendiri, sebab proses pendidikan berjalan melalui kegiatan komunikasi (Sucipto, 2006).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, bahwa siswa kurang paham tentang peraturan permainan sepak bola. Siswa hanya paham bahwa di peraturan permainan sepak bola ada waktu permainan, mencetak gol, *offside*, kartu kuning dan merah, tendangan bebas, gawang dan sudut tetapi tidak paham dari peraturan tersebut, hanya sebatas pengetahuan saja.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian pada siswa kelas V di SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dengan judul: “Tingkat pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman terhadap Peraturan Permainan Sepak Bola”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penyampaian materi dari guru.
2. Siswa tidak membaca buku tentang peraturan permainan sepak bola baik disekolahan maupun dirumah, kalau di perpustakaan sekolah tidak ada buku khusus peraturan permainan sepak bola dan kalau dirumah tidak mempunyai bukunya.

3. Siswa malas bertanya kepada guru dan orang tua atau mencari diyoutube sendiri tentang peraturan permainan sepak bola.

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak meluas dan melebar dari permasalahan yang akan dikaji maka penelitian ini dibatasi pada tingkat pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam peraturan permainan sepak bola.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam peraturan permainann sepak bola?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam peraturan permainan sepak bola.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mendapatkan pengetahuan baru tentang seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam peraturan permainan sepak bola.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang sama.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa kelas V di SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman siswa dalam peraturan permainan sepakbola.
 - b. Bagi Guru Penjasorkes SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Dengan penelitian ini guru PJOK dapat mengetahui tingkat pemahaman, kemudian dapat meningkatkan hasil belajar materi peraturan permainan sepak bola di SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.
 - c. Bagi Sekolah SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam peraturan permainan sepak bola.

d. Bagi Masyarakat Sidomoyo, sebagai bahan pertimbangan untuk menyekolahkan putra putrinya di sekolah yang menerapkan pembelajaran dengan baik.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskriptif Teori

1. Hakikat Pemahaman

Pemahaman diartikan dengan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Dalam pembelajaran, pemahaman dimaksudkan sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru.

Dengan kata lain, pemahaman merupakan hasil dari proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pemahaaman adalah suatu proses mental terjadinya adaptasi dan transformasi ilmu pengetahuan (Susanto, 2014).

Belajar dengan pemahaman (*understanding*) adalah lebih permanen (menetap)

dan lebih memungkinkan untuk ditransferkan, dibandingkan dengan *rote learning* atau belajar dengan formula. Berbeda dengan teori Stimulus Respon,

teori yang menitikberatkan pada pentingnya kebermaknaan dalam belajar dan mengingat (*retention*) (Hamalik, 2011).

Pemahaman dapat dibedakan kedalam tiga kategori. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, mengartikan Bhineka Tunggal Ika, mengartikan Merah Putih, menerapkan prinsip-prinsip listrik dalam memasang sakelar (Sudjana, 2012).

Tingkat kedua adalah pemahaman tafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan

yang bukan pokok. Menghubungkan pengetahuan tentang konjugasi kata kerja, subjek, dan possessive pronoun sehingga tahu menyusun kalimat “*My friend is studying,*” bukan “*My friend studying,*” merupakan contoh pemahaman penafsiran.

Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Meskipun pemahaman dapat dipilahkan menjadi tiga tingkatan di atas, perlu disadari bahwa menarik garis yang tegas antara ketiganya tidaklah mudah. Penyusun tes dapat membedakan item yang susunanya termasuk subkategori tersebut, tetapi tidak perlu terlarut-larut mempermasalahkan ketiga perbedaan itu. Sejauh dengan mudah dapat dibedakan antara pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran, dan ekstrapolasi, bedakanlah untuk kepentingan penyusunan soal tes hasil belajar (Sudjana, 2012).

2 Hakikat Permainan Sepak Bola

Sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lenganya di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*out door*) dan di dalam ruangan tertutup (*in door*) (Sucipto, dkk., 2000).

Olahraga sepak bola merupakan salah satu olahraga yang dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat. Cabang olahraga ini digemari oleh sebagian besar masyarakat dunia. Terlihat dari animo masyarakat yang menyaksikan setiap ada pertandingan sepak bola. Cabang olahraga ini mulai dikenal sejak pertengahan abad 19. Dimana Inggris merupakan negara tempat lahirnya olahraga rakyat tersebut. Namun demikian, sebenarnya manusia di dunia sudah mulai mengenal aktivitas menendang bola ini sejak abad ke 3 sebelum Masehi (Hidayat, 2017).

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dalam permainannya. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawan, apabila sama maka pertandingan dinyatakan seri (Sucipto, dkk., 2000). Tujuan dari permainan tersebut di atas hanya merupakan tujuan sementara saja, atau tujuan antara dari permainan sepakbola. Tujuan yang paling utama dan yang paling diharapkan untuk dunia pendidikan terutama jasmani adalah sepakbola merupakan salah satu mediator untuk mendidik anak agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur, dan sportif. Selain itu melalui permainan sepakbola diharapkan dalam diri anak akan tumbuh dan berkembang semangat kompetisi, kerjasama, interaksi sosial dan pendidikan moral.

Kalau diperhatikan gerakan-gerakan pada permainan sepak bola, disitu terdapat gerakan lari, lompat, loncat, menendang, menghentakkan, dan

menangkap bola bagi penjaga gawang. Semua gerakan-gerakan tersebut terangkai dalam suatu pola gerak yang diperlukan pemain dalam menjalankan tugasnya bermain sepak bola.

Gerakan yang paling dominan dari permainan ini adalah menendang. Dengan gerakan menendang saja anak-anak sudah dapat bermain sepak bola. Jika dilihat dari rumpun gerak dan keterampilan dasar, terdapat tiga dasar keterampilan di antaranya adalah lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif (Sucipto, dkk., 2000).

a. Locomotor

Pada keterampilan bermain sepak bola ada gerakan berpindah tempat, seperti lari kesegala arah, meloncat/melompat, dan meluncur. Gerakan tersebut di atas termasuk ke dalam rumpun gerak lokomotor.

b. Non Locomotor

Dalam permainan sepak bola ada gerakan-gerakan yang tidak berpindah tempat, seperti menjangkau, melenting, membungkuk, meliuk. Gerakan-gerakan tersebut tergolong kedalam rumpun gerak nonlokomotor.

c. Manipulatif

Gerakan-gerakan yang termasuk kedalam rumpun gerak manipulatif dalam permainan sepak bola, meliputi gerakan menendang bola, menggiring bola, menyundul bola, merampas bola, dan menangkap bola bagi penjaga gawang, atau lemparan ke dalam untuk memulai permainan setelah bola keluar lapangan.

3. Teknik Dasar Bermain Sepak Bola

Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyudul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*) (Sucipto, dkk., 2000).

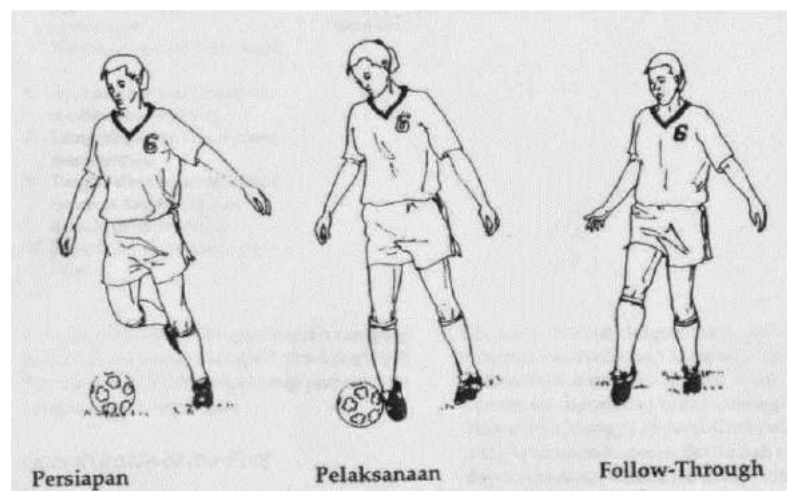
a. Menendang (*Kicking*)

Teknik pertama dalam permainan sepak bola yang paling penting adalah teknik menendang bola/kicking. Menendang bola memiliki 6 teknik dasar dimana memang ada yang belajar secara otodidak, namun juga ada yang perlu latihan sendiri. Hanya saja, untuk mengenal teknik dasar, maka yang diulas lebih dulu sekarang adalah teknik-teknik pentingnya saja. Ada 3 teknik pertama yang sangat perlu untuk dipelajari dengan baik untuk bisa bermain bola dan teknik yang dimaksud antara lain adalah (Kemendikbud, 2017):

1. Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar

Pada teknik ini, jelas fokusnya adalah tendangan yang dilakukan memakai sisi luar kaki pemain dan biasanya tendangan ini adalah untuk jarak dekat. Bila ingin menendang bola dengan benar memakai kaki bagian luar, perhatikan setiap gerakan ini:

- a) Posisi tubuh harus berdiri dengan menghadap ke arah bola lebih dulu di awal.
- b) Pastikan bahwa kaki kiri Anda posisikan tepat di samping bola dengan memutar ke dalam.
- c) Rilekskan kedua tangan supaya tubuh dapat menjadi lebih seimbang.
- d) Gunakan kaki sebelah kanan untuk melakukan tendangan dengan sedikit memutar ke dalam sambil mata mengarah pada bola.
- e) Ayunkan kaki yang memang berfungsi sebagai penendang bola ke arah depan.
- f) Kenakan atau sentuhkan kaki bagian luar ke bola.
- g) Condongkan bobot tubuh ke depan.

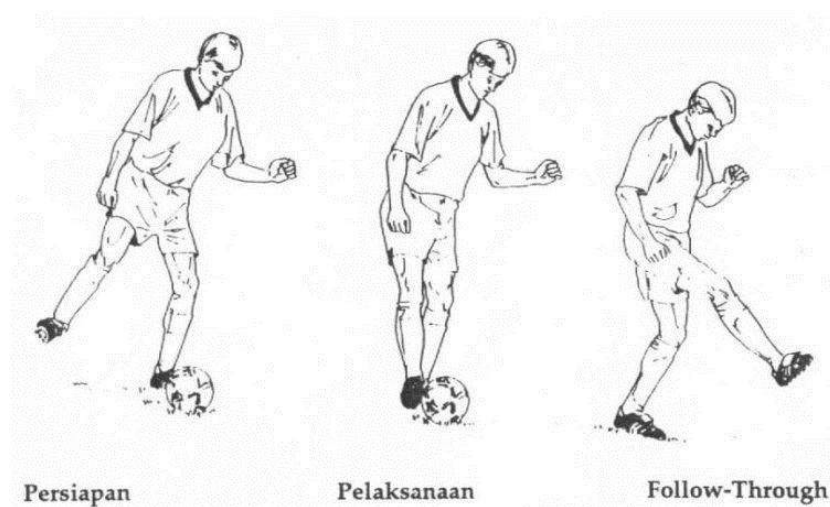


Gambar 2.1
Menendang Dengan Kaki Bagian Luar

2. Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam

Ada pula teknik menendang bola dengan memanfaatkan kaki bagian dalam dan teknik ini juga penting untuk dikuasai:

- a) Ambil sikap awal tubuh dengan menghadap ke bola.
- b) Tumpukan kaki kiri tepat di samping bola dan tekuklah lutut sedikit.
- c) Condongkan tubuh ke belakang sedikit.
- d) Tekuk tangan dua-duanya di sisi tubuh untuk keseimbangan.
- e) Fokuskan diri kepada bola dan juga target tembakan.
- f) Bidik bola yang ada di depan Anda dengan bagian dalam kaki di bagian tengah bola.
- g) Ayunkan kaki kanan ke arah depan lalu bola bisa ditendang dengan target bola di samping.
- h) Sesudah menendang, berat badan bisa ditumpukan ke kaki kanan (atau kaki mana saja yang memang untuk menendang).
- i) Daratkan dengan mendahulukan kaki kanan dengan baik.

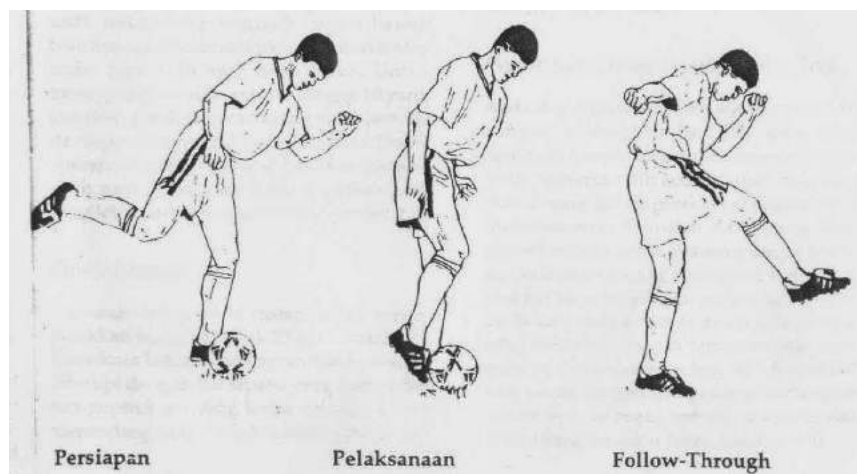


Gambar 2.2
Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam

3. Menendang Bola Menggunakan Punggung Kaki

Ada pula teknik dalam menendang bola memakai bagian punggung kaki dan biasanya ini untuk tendangan jarak jauh. Langkah-langkah yang perlu dipelajari antara lain adalah:

- a) Awal sikap tubuh adalah berdiri menghadap bola.
- b) Kaki bagian kiri menumpu dan Anda posisikan tepat di sisi bola dan tekuk lutut sedikit.
- c) Rilekskan kedua tangan supaya tubuh terjaga keseimbangannya
- d) Fokuskan pandangan mata pada bola.
- e) Tekuk pergelangan kaki ke bawah (kaki yang Anda pakai untuk menendang bola).
- f) Tekuk kaki tersebut menghadap ke depan lutut kaki kanan saat menendang dan ayunkan ke arah bola sebelum menyentuh kaki ke bagian belakang bola.
- g) Tumpukan ke bagian depan berat badan Anda sesudah menendang.

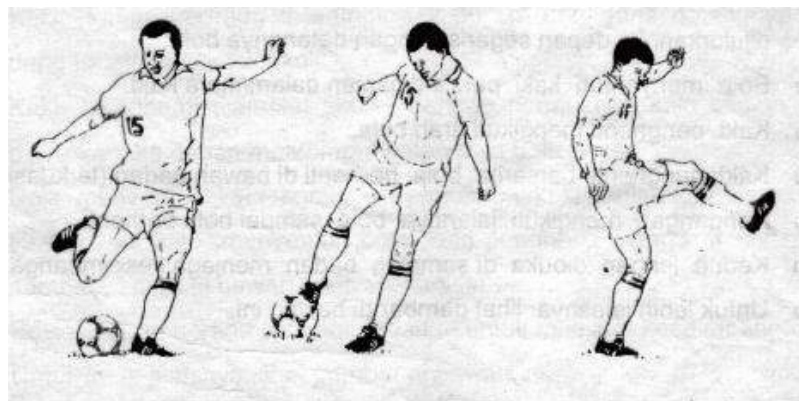


Gambar 2.3
Menendang Dengan Punggung Kaki

4. Menendang Bola Menggunakan Punggung Kaki Bagian Dalam

Pada umumnya menendang dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*). Analisis gerak menendang dengan punggung kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan berada di belakang bola, sedikit serong dari garis lurus bola, kaki tumpu diletakkan di samping belakang bola dengan ujung kaki membuat sudut dengan garis lurus bola.
- b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan ujung kaki serong kearah luar. Kaki tendang tarik kebelakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola. Perkenaan kaki pada bola tepat dipunggung kaki bagian dalam dan tepat pada tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan.
- c) Gerak lanjutan kaki tendang diangkat dan diarahkan ke depan.
- d) Pandangan mengikuti jalannya bola kesasaran.
- e) Lengan dibuka berada disamping badan sebagai keseimbangan.



Gambar 2.4
Menendang Dengan Punggung Kaki Bagian Dalam

5. Menendang Bola Menggunakan Ujung Jari Kaki/Sepatu

6. Menendang Bola Menggunakan Tumit

b. Menghentikan Bola (*Stopping*)

Teknik dasar lainnya yang perlu untuk Anda ketahui dan pelajari juga adalah menghentikan bola. Setelah tahu cara menggiringnya, tentu belum afdol kalau belum menguasai cara menghentikan bola alias stopping. Stopping pun memiliki 7 tipe dan berikut Anda bisa mempelajarinya (Kemendikbud, 2017):

1. Menghentikan Bola Menggunakan Perut

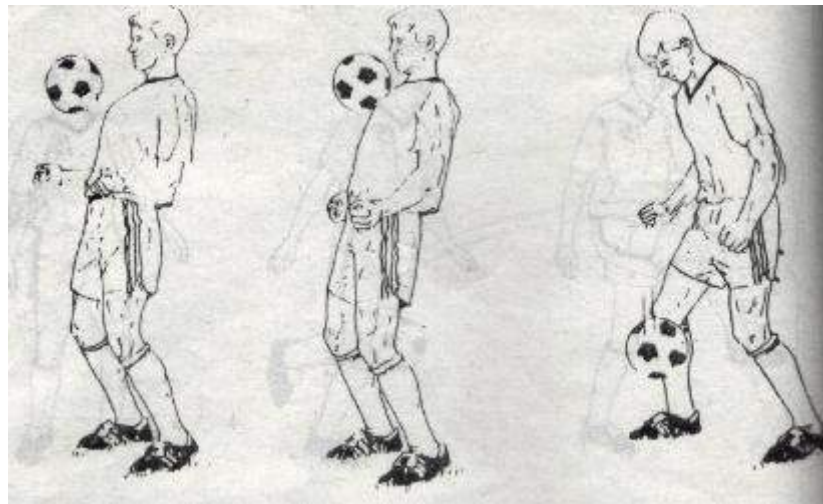
- a) Cermati pergerakan bola dan bergeraklah menjemput bola.
- b) Gunakan perut untuk menahan bola seraya menjaga keseimbangan tubuh.
- c) Ketika sudah menyentuh perut, tarik sedikit perut ke belakang dan barulah
- d) bola dijatuhkan pada bagian antara dua kaki.



Gambar 2.5
Menghentikan Bola Dengan Perut

2. Menghentikan Bola Menggunakan Dada

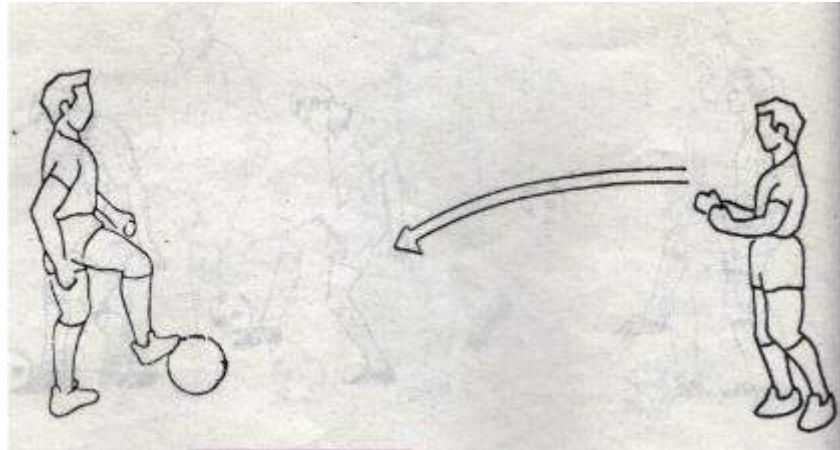
- a) Cermati bola yang melayang.
- b) Posisikan tubuh dengan maju dan mundur untuk menjemput bola.
- c) Kedua tangan dan dada buat terbuka dan melebar tapi tetap dalam posisi seimbang.
- d) Tahan bola pada dada sambil menariknya sedikit ke belakang sebelum menjatuhkannya ke antara kedua kaki.



Gambar 2.6
Menghentikan Bola Dengan Dada

3. Menghentikan Bola Menggunakan Telapak Kaki

- a) Jemput bola sebelum menghentikan bola.
- b) Ketika bola sudah datang, buka telapak kaki.
- c) Tarik ke belakang telapak kaki Anda bersamaan dengan saat bola datang.



Gambar 2.7
Menghentikan Bola Dengan Telapak Kaki

4. Menghentikan Bola Menggunakan Punggung Kaki

- a) Bergeraklah ke arah bola.
- b) Angkat kaki ke atas depan tepat di bagian bawah bola yang tengah datang melayang.
- c) Tahan bola dengan punggung kaki baik itu dengan tarikan atau sentuhan.
- d) Jatuhkan bola di antara kedua kaki setelahnya.



Gambar 2.8
Menghentikan Bola Dengan Punggung Kaki

5. Menghentikan Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar

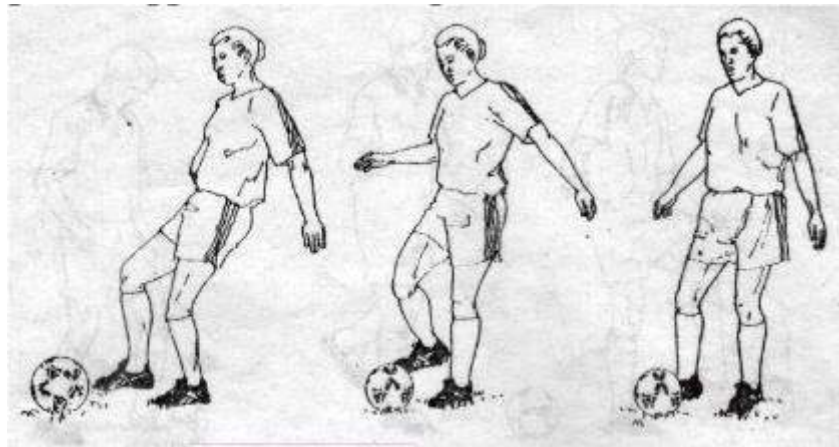
- a) Ambil sikap berdiri dengan menghadap gerakan bola.
- b) Kaki tumpu perlu diletakkan pada sisi bola dengan kedua lengan ada direntangkan sedikit di sisi tubuh.
- c) Putar ke dalam dan kunci pergelangan kaki yang hendak Anda pakai untuk menghentikan bola.
- d) Pandangan jangan lepas dari bola.
- e) Tarik kaki ke belakang yang akan Anda pakai saat bola telah sampai pada kaki bagian luar dan menyentuhnya.
- f) Berat badan condongkan ke depan di waktu yang sama dengan kaki yang tak dipakai untuk menahan bola dan jadikan tumpuan berat badan sementara pandangan masih lurus ke depan.



Gambar 2.9
Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Luar

6. Menghentikan Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam

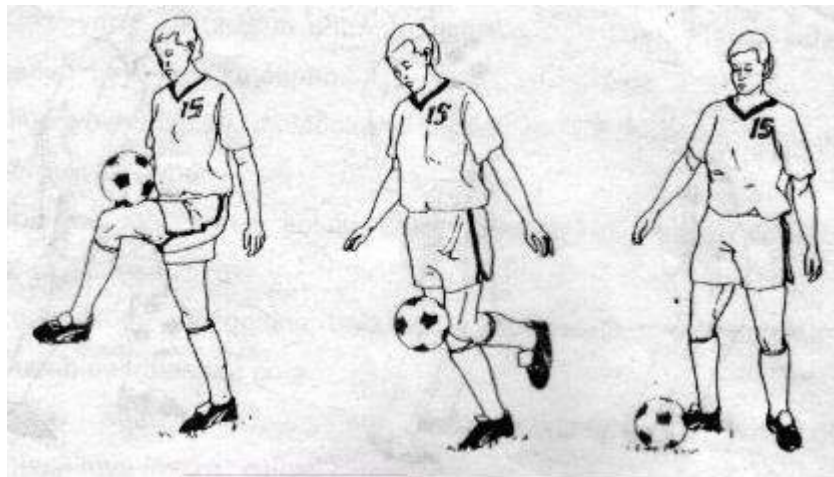
- a) Sikap tubuh arahkan pada datangnya bola dan pandangan harus fokus pada bola.
- b) Putar ke arah luar dan kunci pergelangan kaki yang Anda hendak pakai untuk menghentikan bola.
- c) Julurkan kaki ke arah datangnya bola.
- d) Tarik kaki ke belakang kembali; ikuti saja arah gerakan bola ketika bola telah menyentuh kaki bagian dalam sampai bola dapat ditahan dan berhenti tepat di hadapan Anda.
- e) Bawalah berat badan bersamaan dengan kaki yang tak dipakai menahan bola ke arah depan untuk dijadikan sebagai tumpuan berat badan sementara pandangan tetap ke arah depan.



Gambar 2.10
Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam

7. Menghentikan Bola Menggunakan Paha

- a) Pandangan pastikan fokus ke arah datangnya bola yang sedang melayang.
- b) Gerakkan badan ke belakang atau ke depan untuk berjaga-jaga menjemput bola.
- c) Tempatkan tubuh tepat di bawah bola yang datang tapi harus tetap seimbang.
- d) Angkat satu kaki saja dan kaki tersebut adalah yang hendak dipakai untuk menghentikan bola.
- e) Hentikan dengan paha dengan sedikit sentuhan sebelum kemudian bola dijatuhkan ke antara dua kaki.



Gambar 2.11
Menghentikan Bola Dengan Paha

c. Menggiring Bola (*Dribbling*)

Istilah lain bagi teknik menggiring bola adalah dribbling. Gerakan menggiring bola tentu adalah dasar yang juga penting di mana Anda perlu menggunakan kaki membawa bola untuk masuk ke area tim lawan dan

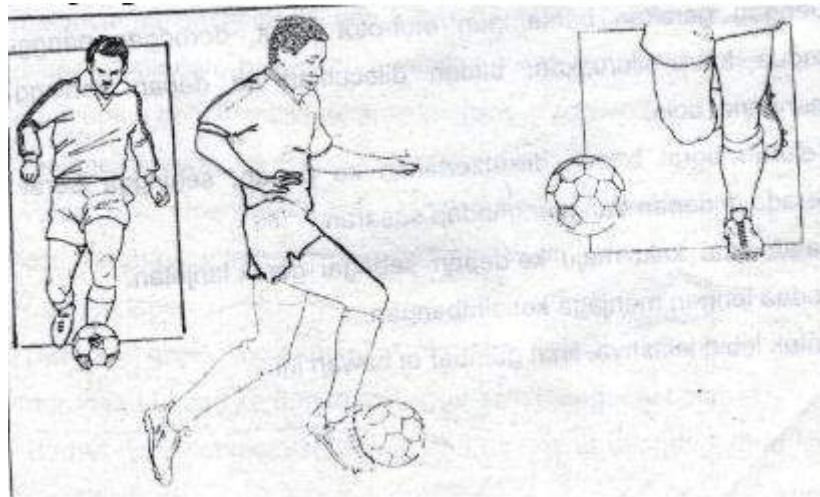
sampai bisa menerobos hingga pertahanan tim lawan untuk menciptakan peluang mencetak gol. Pemain sepak bola yang baik juga perlu menguasai teknik dasar menggiring bola dan memang wajib bagi setiap pemain sepak bola untuk menguasai skill individu satu ini. Ini karena Anda bakal menggiring bola tersebut saat dalam permainan Anda tak punya kesempatan untuk mengoper kepada teman setim. Diketahui ada 2 tipe menggiring bola berdasarkan situasinya, yakni (Kemendikbud, 2017):

1. *Speed Dribbling*. Teknik menggiring bola ini perlu pemain lakukan dengan melakukan tendangan bola ke depan. Kemudian kejar sambil berlari cepat, hanya saja harus bebas dari desakan pemain dari tim lawan.
2. *Closed Dribbling*. Teknik menggiring bola ini perlu pemain lakukan ketika sedang dihipit oleh pemain dari tim lawan. Jadi, tipe menggiring bola ini harus dilakukan saat tak aman dan perlu tetap mengendalikan bola secara penuh. Pada teknik ini, tidak dianjurkan untuk bola jauh dari Anda > 1 meter.

Belum selesai sampai di situ, menggiring bola juga ada 3 teknik dasar, yakni dengan menggunakan punggung kaki, kaki bagian dalam dan juga bagian luar.

- a) Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki
 1. Ambil sikap awal dengan berdiri menghadap pada gerakan.
 2. Tangan keduanya bisa Anda buat telentang tapi dalam kondisi rileks.
 3. Mata arahkan ke depan.
 4. Dorong bola ke depan menggunakan punggung kaki.

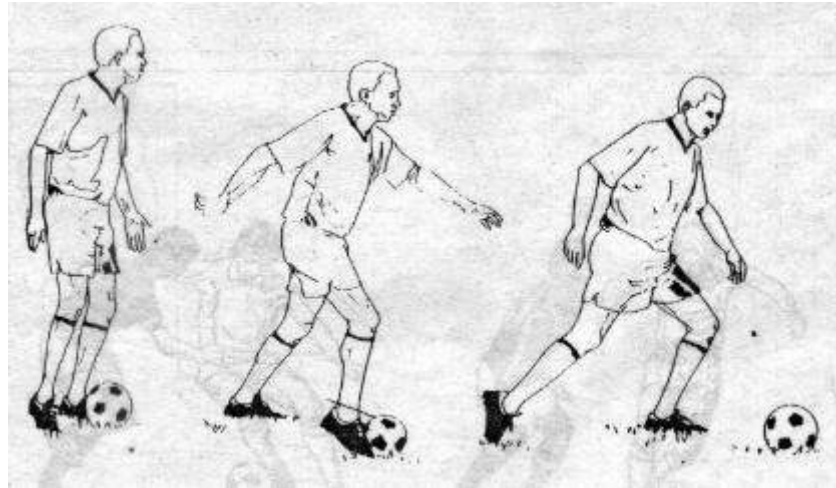
5. Kaki bagian ujung sentuhkan ke bola menghadap ke tanah.
6. Gerakkan bola ke depan pada permukaan tanah.
7. Hentikan gerakan bola tepat di bagian atas bola menggunakan telapak kaki.
8. Kaki yang tak digunakan untuk menggiring bola bisa menjadi tumpuan berat badan.
9. Pandangan mata masih ke depan.



Gambar 2.12
Menggiring Bola Dengan Punggung Kaki

- b) Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam
 1. Ambil sikap awal dengan posisi tubuh berdiri menghadap ke gerakan yang disertai pandangan ke depan secara lurus.
 2. Rilekskan bagian lengan dan posisi harus di sisi tubuh.
 3. Putar pergelangan kaki keluar dan kuncilah.
 4. Dorong bola dengan kaki bagian dalam ke depan di mana buka posisi kaki kedepan dan gerakkan juga kaki tumpu.

5. Hentikan bola yang bergerak ke arah depan pada permukaan tanah dengan telapak kaki.
6. Tumpukan berat badan di bagian kaki yang tak Anda pakai untuk menggiring bola dengan pandangan mata tetap ke arah depan.



Gambar 2.13
Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Dalam

- c) Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar
 1. Awali dengan berdiri menghadap arah gerakan di mana mata juga ke arah depan.
 2. Posisikan lengan dua-duanya ada di sisi tubuh dan agak direntangkan.
 3. Putar pergelangan kaki ke dalam, lalu kunci.
 4. Dorong bola ke depan menggunakan kaki bagian luar di mana posisi bisa dijadikan agak terangkat dari permukaan tanah.



Gambar 2.14
Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Luar

d. Menyundul Bola (*Heading*)

Menyundul bola pada hakekatnya memainkan bola dengan kepala. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepak bola adalah untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan/membuang bola. Ditinjau dari posisitubuhnya, menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, melompat, dan sambil meloncat. Banyak gol tercipta dalam permainan sepak bola dari hasil sundulan kepala (Sucipto, dkk., 2000).

1. Menyundul bola sambil berdiri.

Umumnya dilakukan manakala datangnya bola maksimal setinggi

kepala. Analisis menyundul bola sambil berdiri adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu atau salah satu kaki maju kedepan dan menghadap sasaran.
- b) Kedua lutut sedikit ditekuk.
- c) Letingkan badan kebelakang, pandangan diarahkan kedatangannya bola, dan dagu merapat dengan leher.

- d) Dengan gerakan bersama otot-otot perut, dorong panggul, dan kedua lutut diluruskan, badan dilecutkan kedepan sehingga dahi mengenai bola.
- e) Seluruh berat badan diikutsertakan kedepan, sehingga berat badan berada didepan dan menghadap sasaran.
- f) Salah satu kaki maju kedepan sebagai gerak lanjutan.
- g) Kedua lengan menjaga keseimbangan.



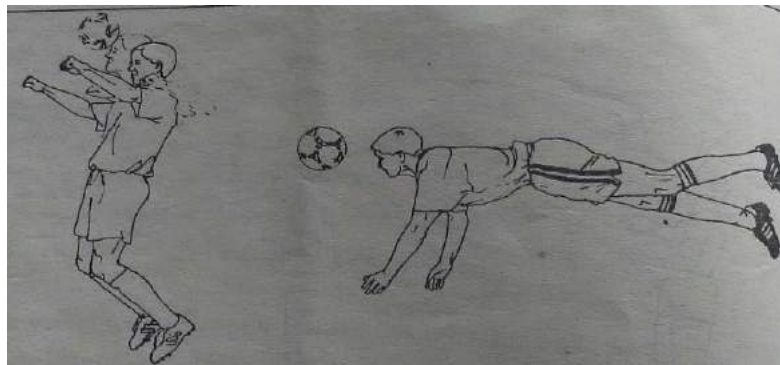
Gambar 2.15
Menyundul Bola Sambil Berdiri

2. Menyundul bola sambil meloncat/melompat.

Meloncat/melompat pada umumnya dilakukan manakalah datangnya bola diluar jangkauan, baik secara vertikal maupun secara horisontal. Analisis menyundul bola sambil meloncat/melompat adalah sebagai berikut:

- a) Meloncat/melompat sesuai datangnya bola.

- b) Pada saat mencapai titik tertinggi/terjauh, badan dilentingkan, otot-otot leher dikontraksikan, pandangan kesasaran dan dagu merapat dengan leher.
- c) Dengan gerak bersamaan otot-otot perut, dorongan panggul, dan dorongan badan kedepan sehingga dahi mengenai bola.
- d) Badan dicondongkan kedepan dan mendarat dengan kedua kaki secara eksplosif.



Gambar 2.16
Menyundul Bola Sambil Meloncat/Melompat

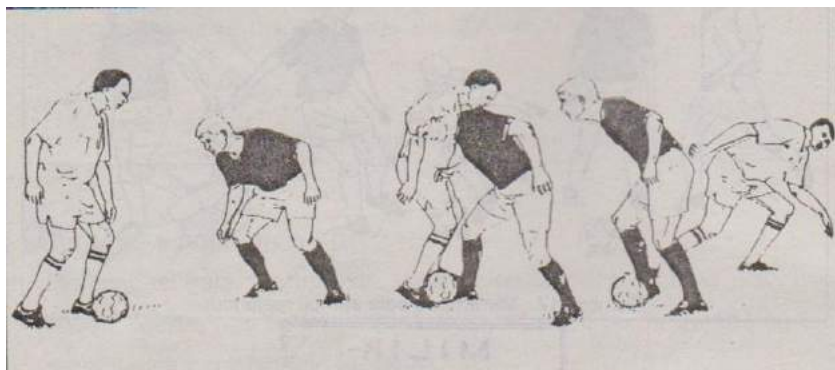
e. Merampas Bola (*Tackling*)

Merampas bola merupakan upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola dapat dilakukan sambil berdiri (*standing tackling*) dan sambil meluncur (*sliding tackling*).

1. Merampas bola sambil berdiri

Merampas bola sambil berdiri pada umumnya dilakukan jika bola masih dalam jangkauan kaki. Merampas bola sambil berdiri adalah sebagai berikut:

- a) Menempatkan diri sedekat mungkin dengan lawan yang sedang menguasai bola.
- b) Memperhatikan kaki dan gerakan lawan
- c) Letakkan kaki tumpu disamping depan kaki lawan yang menguasai bola dan kaki tumpu ditekuk bagian lututnya sedikit.
- d) Kaki yang digunakan untuk merampas bola diangkat sedikit kebelakang, kemudian ayunkan kedepan dan kekanan ketengah-tengah bola.
- e) Dengan kaki bagian dalam/luar dan dengan menguatkan otot-otot kaki menahan bola dengan tekanan yang kuat.
- f) Apabila lawan berdiri dengan kaki rapat, maka cepat-cepat kaki yang merampas bola menekan dan menarik bola sehingga bola bergulir diatas kaki lawan kemudian bola segera dikuasai.



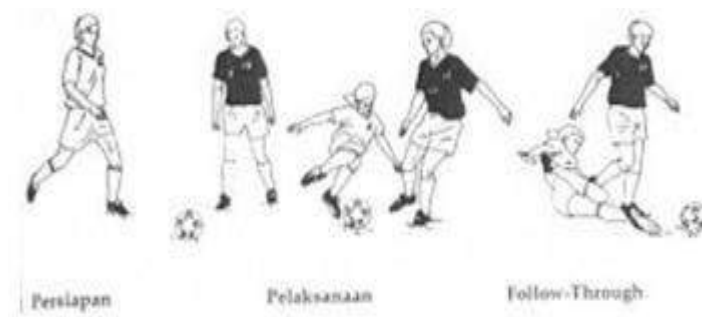
Gambar 2.17
Merampas Bola Sambil Berdiri

2. Merampas bola sambil meluncur

Merampas bola sambil meluncur pada umumnya dilakukan jika bola diluar jangkauan kaki. Merampas bola sambil meluncur dapat dilakukan dari arah

samping dan arah depan. Analisis teknik merampas bola sambil meluncur adalah sebagai berikut:

- a) Lari mendekati bola yang dikuasai lawan sehingga memungkinkan untuk meluncur ke arah bola.
- b) Pada langkah terakhir kaki tumpu, lutut dibengkokkan dan titik berat badan direndahkan.
- c) Kaki yang lain meluncur ke arah bola dengan kaki bagian dalam atau telapak kaki bola didorong keluar penguasaan lawan.
- d) Dengan dibantu tangan, badan direbahkan



Gambar 2.18
Merampas Bola Sambil Meluncur

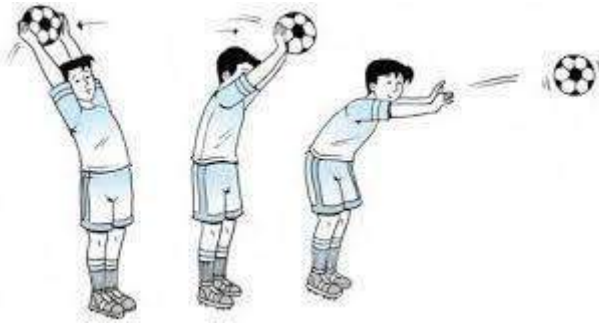
f. Lemparan Kedalam (*Throw-in*)

Lemparan kedalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepak bola yang dimainkan lengan dari luar lapangan permainan. Selain mudah untuk memainkan bola, dari lemparan kedalam *off-side* tidak berlaku. Lemparan kedalam dapat dilakukan dengan atau tanpa awalan, baik dengan posisi kaki sejajar maupun salah satu kaki kedepan.

1. Lemparan kedalam tanpa awalan.

Lemparan kedalam tanpa awalan dapat dilakukan manakala sasaran jaraknya dekat. Analisis teknik lemparan kedalam tanpa awalan adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan tegak, posisi kaki kangkang atau salah satu kaki kedepan dan lutut sedikit ditekuk.
- b) Bola dipegang diatas kepala dengan jari-jari tangan dibuka seluas-luasnya, sehingga ujung jari telunjuk kiri dan kanan, ujung ibu jari kiri dan kanan bertemu dibelakang bola.
- c) Bola ditarikkebelakang kepala sambil melentingkan badan.
- d) Waktu melemparkan bola kuatkan otot-otot perut, panggul, bahu, dan kedua tangan diayunkan kedepan dan dibantu dengan kedua lutut diluruskan serta badan dilecutkan kedepan.
- e) Gerak lanjutan kedua kaki berdiri diatas ujung-ujung jari kaki dan dilanjutkan dengan gerakan lari atau berjalan kedepan.

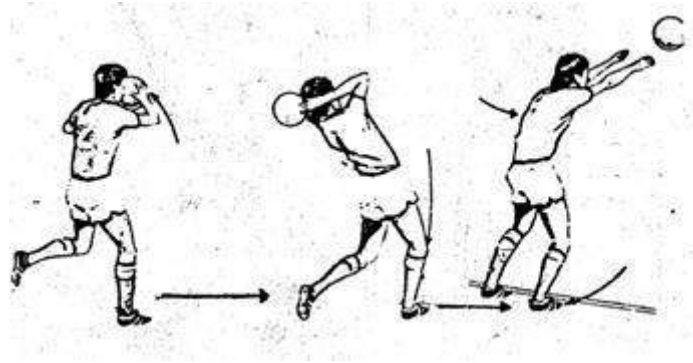


Gambar 2.19
Lemparan Kedalam Tanpa Awalan

2. Lemparan kedalam dengan awalan

Lemparan kedalam dengan awalan dapat dilakukan manakala sasaran jaraknya jauh. Analisis teknik lemparan kedalam dengan awalan adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan tegak menghadap sasaran, bola dipegang didepan dada dengan jari-jari tangan dibuka seluas-luasnya, sehingga ujung jari telunjuk kiri dan kanan, ujung ibu jari kiri dan kanan bertemu dibelakang bola.
- b) Lari atau jalan untuk mendapatkan momentum, sebelum batas lemparan tarik bola kebelakang kepala, badan dilentingkan.
- c) Waktu melemparkan bola kuatkan otot-otot perut, panggul, bahu, dan kedua tangan diayunkan kedepan dan dibantu dengan kedua lutut diluruskan dan badan dilecutkan kedepan.
- d) Gerak lanjutan kedua kaki berdiri diatas ujung-ujung jari kaki dan dilanjutkan gerakan lari atau berjalan kedepan.



Gambar 2.20
Lemparan Kedalam Dengan Awalan

g. Menjaga Gawang (Goal Keeping)

Menjaga gawang merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepak bola. Teknik menjaga gawang meliputi: menangkap bola, melempar bola, menendang bola. Untuk menangkap bola dapat dibedakan berdasarkan arah datangnya bola, ada yang datangnya bola masih dalam jangkauan penjaga gawang (tidak meloncat) dan ada yang diluar jangkauan penjaga gawang (harus dengan meloncat). Untuk melempar bola dapat dibedakan berdasarkan jauh dekatnya sasaran. Untuk menendang bola dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tendangan *volley* dan *half-volley*.

1. Menangkap bola sambil berdiri

Menangkap bola sambil berdiri dilakukan manakala datangnya bola masih dalam posisi berdiri, baik dari arah vertikal maupun horisontal.

Analisis teknik menangkap bola sambil berdiri adalah sebagai berikut:

- a) Berdiri tegak, kaki dibuka selebar bahu dan berat badan berada pada ujung-ujung kaki.
- b) Badan membukuk sebatas pinggang dan kedua lutut sedikit ditekuk.

- c) Kedua tangan menggantung didepan dada dengan telapak tangan menghadap kedatangannya bola dan jari-jari tangan rileks.
- d) Jika bola datangnya bergulir diatas tanah, maka badan direndahkan dengan berlutut atau membukukkan badan sehingga tangan kebawah.
- e) Telapak tangan ditengadahkan kebola dan tinggi redahnya gerakan badan disesuaikan dengan datangnya bola.
- f) Setelah bola masuk ketelapak tangan, segera tarik dan dipeluk didepan dada untuk dilindungi.



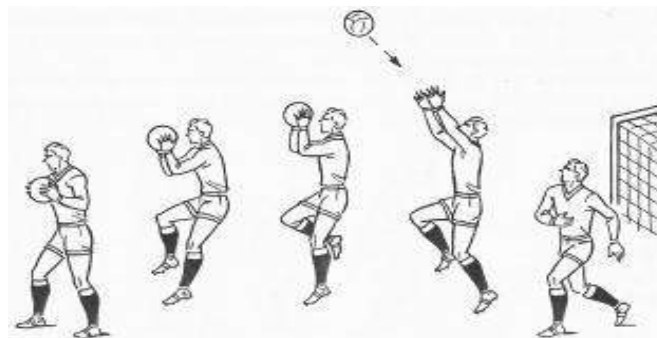
Gambar 2.21
Menangkap Bola Sambil Berdiri

2. Menangkap bola sambil meloncatl

Menangkap bola sambil meloncat dapat dilakukan manakala datangnya bola diluar jangkauan penjaga gawang dalam posisi berdiri, baik dari arah vertikal maupun horisontal. Analisis teknik menangkap bola sambil meloncat adalah sebagai berikut:

- a) Tangkap bola diawali dengan loncatan sambil menjulurkan lengan dengan telapak tangan menghadap bola menyerupai mangkuk.
- b) Loncatan dapat dilakukan kearah kiri, kanan, depan, dan keatas sesuai dengan arah bola.

- c) Setelah bola masuk telapak tangan, segera ditarik dan dipeluk ke dada.
- d) Untuk bola atas mendarat dengan kedua kaki secara eksplotif dan untuk bola-bola kesamping, kedepan menjatuhkan diri dengan punggung dan pinggul terlebih dahulu mengenai tanah serta kedua lutut ditekutuntuk membantu melindungi bola.
- e) Untuk bola-bola yang datangnya diluar jangkauan kedua lengan, tetapi masih dalam jangkauan satu lengan, bola ditinjau atau ditif untuk disalurkan keluar bidang gawang.
- f) Mengeluarkan bola dari bidang gawang dapat dilakukan dengan pangkal telapak tangan atau bisa juga dengan kepalan tangan/tinju.



Gambar 2.22
Menangkap Bola Sambil Meloncat



Gambar 2.23
Tendangan *Volley*



Gambar 2.24
Tendangan *Half Volley*

4. Hakikat Peraturan Permainan Sepak Bola

a. Sarana Prasarana dalam Sepak Bola

Dalam permainan sepak bola membutuhkan sarana prasarana untuk melaksanakannya, yakni (Kemendikbud, 2017):

1) Bola

Bola adalah komponen utama dalam permainan sepak bola. Berikut adalah spesifikasi dari bola dalam permainan sepak bola :

- a) Berbentuk bundar atau bulat
- b) Terbuat dari kulit atau bahan lain yang sesuai
- c) Lingkaran tidak lebih dari 70 cm (28 inci) dan tidak kurang dari 68 cm (27 inci).
- d) Berat tidak lebih dari 450 gr dan tidak kurang dari 410 gr
- e) pada saat dimulainya pertandingan.
- f) Tekanan udara dengan 0,6 sampai 1,1 atm (600-1100 gr/cm²) pada permukaan laut (8,5 lbs / sq inci sampai 15,6 lbs / sq inci).



Gambar 2.25
Gambar Bola Untuk Permainan Sepak Bola

2) Lapangan

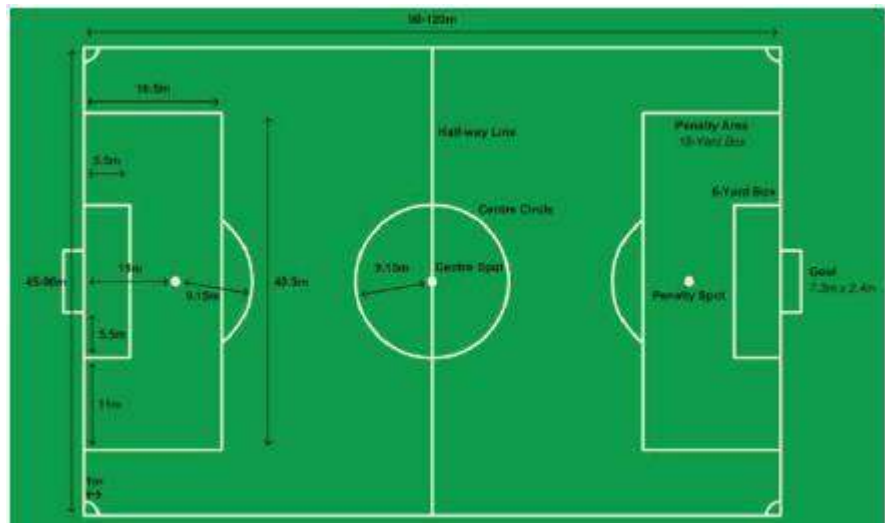
Pertandingan dapat dilakukan di lapangan yang permukaannya dilapisi dengan rumput asli atau buatan/*artifi cial*, sepanjang ketentuan tentang itu ditetapkan dalam peraturan kompetisi yang berlaku. Ukuran & bentuk Lapangan permainan sepak bolaharus berbentuk 4 persegi panjang, dan garis samping atau *touch line* (harus lebih panjang dari garis gawang *goal line*). Dengan ukuran panjang : minimal 90 m (100 *yard*), maksimal 120 m (130 *yard*) dan lebar : minimal 45 m (50 *yard*), maksimal 90 m (100 *yard*). Standar ukuran sepak bola Interasional : Panjang : Minimal 100 m (110 *yard*) maksimal 110 m (120 *yard*) Lebar : Minimal 64 m (70 *yard*) maksimal 75 m (80 *yard*).

- a. Marka Lapangan Lapangan permainan sepak bola ditandai dengan garis. Garis-garis ini termasuk dalam daerah permainan yang dibatasinya. 2 garis batas yang panjang disebut garis samping 2 garis yang pendek disebut garis gawang. Lebar garis-garis ini tidak lebih dari 12 cm (5 inci). Lapangan permainan dibagi dalam 2 bagian oleh sebuah garis tengah. Titik tengah

terdapat pada pertengahan garis tengah dan dikelilingi oleh sebuah lingkaran dengan radius 9,15 m (10 *yard*).

- b. Daerah Gawang Terdapat pada masing-masing ujung lapangan sebagai berikut: 2 buah garis tegak lurus dengan garis gawang dibuat pada sisi kiri kanan gawang dengan jarak , 5,5 m (6 *yard*) diukur dari bagian sebelah dalam tiang gawang. Ke-2 garis ini ditarik ke dalam lapangan permainan dengan panjang 5,5 m (6 *yard*) dan dihubungkan dengan garis yang sejajar dengan garis gawang. Daerah yang dibatasi oleh garis-garis ini dan garis gawang adalah daerah gawang.
- c. Daerah Penalti 2 buah garis tegak lurus dengan garis gawang dibuat sisi kiri dan kanan gawang dengan jarak 16,5 (18 *yard*) diukur dari dan kanan gawang. Ke-2 garis ini ditarik ke dalam lapangan permainan dengan panjang 16,5 m (18 *yard*) dan dihubungkan dengan garis yang sejajar dengan garis gawang. Daerah yang dibatasi oleh garis-garis ini dan garis gawang adalah daerah penalti, pada setiap daerah penalti di buat sebuah titik penalti yang berjarak 11 m (12 *yard*) dari titik tengah antara kedua tiang gawang dan sama jaraknya dengan tiang gawang tersebut, di luar daerah penalti di buat suatu garis busur atau lingkaran dengan radius 9,15 m (10 *yard*) dari masing-masing titik penalti.

- d. Tiang Bendera Tinggi tidak kurang dari 1,5 m (5 kaki) yang bagian atasnya tumpul dan dengan bendera terpasang, ditempatkan pada setiap sudut lapangan. Tiang bendera boleh juga ditempatkan diujung garis tengah tidak kurang dari 1 m di luar garis samping. Busur Tendangan Sudut Untuk tendangan sudut, dari setiap bendera dibuat seperempat lingkaran dengan radius 1m (1 *yard*) ke dalam lapangan permainan.
- e. Gawang Gawang harus di tempatkan pada bagian tengah masing-masing garis gawang, gawang terdiri dari 2 tiang tegak lurus yang sama jaraknya dari tiang bendera sudut dan dihubungkan secara horizontal oleh sebuah mistar atau palang gawang. Lebar gawang adalah 7,32 m (8 yard) dan jarak dari bagian paling bawah mistar atau palanga gawang ke tanah adalah 2,44 m (8 kaki). Lebar ke-2 tiang gawang dan lebar mistar atau palang gawang sama tidak lebih dari 12 cm atau 6 inci. Lebar garis gawang sama dengan lebar tiang gawang dan mistar atau palang gawang. Jaring gawang diikatkan ke tiang gawang, mistar atau palang gawang dan tanah di bagian belakang gawang, dengan syarat bahwa jarring gawang tersebut bersanggah dengan baik dan tidak mengganggu penjaga gawang, tiang gawang dan mistar gawang harus berwarna putih.
- f. Papan skor sebagai papan pantau skor sementara pada saat pertandingan sepak bola berjalan.



Gambar 2.26
Gambar Lapangan Sepak Bola

3) Kostum

- a) Baju kaos atau kemeja olahraga.
- b) Celana pendek (jika memakai celana dalam penghangat, warnanya harus sama dengan warna celana pendek utama).
- c) Kaos kaki.
- d) Sepatu sepak bola
- e) Pelindung tulang kering (seluruhnya terturup oleh kaos kaki, terbuat dari bahan yang sesuai, missal ; karet, plastik / bahan sejenisnya).
- f) Sarung tangan untuk penjaga gawang.

b. Peraturan Permainan Sepak Bola

Dalam permainan sepak bola, tentu saja ada aturan yang harus dipatuhi agar permainan sepak bola tersebut berjalan lancar dan adil. Berikut istilah-istilah ataupun peraturan jalannya permainan sepak bola.

1. Aturan Lama Permainan

Permainan normal biasanya selama 2×45 menit dan waktu turun minum selama 15 menit. Apabila permainan tetap seri selama 90 menit, maka dilakukan dengan metode golden goal/sudden death (perpanjangan waktu sampai salah satu tim mencetak gol, setelah gol terjadi, tim yang mencetak gol menang) namun metode ini sudah jarang digunakan atau *silver goal/extra time* (perpanjangan waktu 2×15 menit) namun bila masih seri, diadakan adu penalti.

2. Aturan Mencetak Gol

bukan lemparan, buka pukulan tangan. Tim yang paling banyak mencetak gol dinyatakan sebagai pemenang.

3. Pertandingan dimulai dengan *kickoff*

Kickoff dilakukan dua kali; ketika memulai babak pertama dan ketika memulai babak kedua. Ketika *kickoff*, kedua tim harus berada di wilayah masing-masing, dan ketika peluit dibunyikan, tim yang ditunjuk mengambil *kickoff* akan memulai pertandingan, dan kedua tim kemudian boleh bergerak bebas. *Kickoff* diambil secara bergantian di babak pertama dan kedua.

4. *Offside*

Offside adalah salah satu aturan penting yang meskipun terdengar sederhana, tetapi bisa membingungkan. Aturan ini dibuat agar sepak bola dimainkan menggunakan taktik dan gerakan yang cerdas, bukan membiarkan satu atau dua orang penyerang berdiam diri di dekat gawang lawan dan dengan pasif menunggu bola datang.

Seorang pemain dinyatakan offside jika berada di belakang pemain bertahan terakhir saat bola dioperkan ke arahnya oleh salah satu teman satu timnya.

Peraturan offside tidak berlaku pada:

- a) Lemparan ke dalam
- b) Tendangan sudut
- c) Tendangan ke arah gawang

5. *Throw-in* atau lemparan ke dalam

Lemparan ke dalam terjadi ketika bola melewati garis samping lapangan. Tim yang berhak mengambil lemparan ke dalam adalah tim yang tidak menyentuh bola terakhir sebelum melewati garis. Tim yang mengambil lemparan harus melempar pada posisi bola melewati garis.

- a) Pemain bisa mengambil ancang-ancang untuk melempar bola.
Tetapi dia tetap harus melempar pada posisi bola melewati garis.
- b) Pemain harus melempar dengan cara memegang bola dengan kedua tangan di belakang kepalanya dan melemparnya dengan kedua tangan dari atas kepala.

c) Kedua kaki pemain harus menginjak tanah ketika melakukan lemparan.

6. Kartu kuning

Kartu kuning merupakan sebuah peringatan yang dikeluarkan oleh wasit kepada seorang pemain karena tindakannya. Jika satu pemain mendapat dua kartu kuning dalam satu pertandingan, dia akan mendapat kartu merah dan harus keluar dari pertandingan. Pemain diberi kartu kuning jika.

- a) Melakukan tindakan berbahaya. Misalnya menendang dengan posisi kaki terlalu tinggi di dekat kepala pemain lawan.
- b) Menjegal secara ilegal. Yaitu ketika pemain dengan sengaja menjegal pemain meskipun dia tidak mungkin bisa merebut bola (dan malah menjegal kaki lawan).
- c) Menjegal atau menjatuhkan kiper di area gawang.
- d) Kiper memegang bola hasil operan teman setimnya
- e) Membahayakan kiper. Melakukan gerakan berbahaya seperti menabrak kiper (di area manapun di kotak penalti).
- f) Kiper melangkah lebih dari empat kali ketika menguasai bola.
- g) Sengaja membuang waktu di sisa waktu pertandingan.

7. Kartu merah

Selain dua kar tu kuning, seorang pemain bisa mendapat kartu merah langsung jika melakukan pelanggaran tertentu, antara lain.

- a) Pelanggaran keras dan terlampau kasar (bisa mencelakakan pemain), seperti menjegal dari belakang atau menendang pemain lawan (sengaja ataupun tidak).
- b) Melakukan tindakan kasar, misalnya mendorong atau memukul pemain lawan atau wasit.
- c) Berkata kasar atau meludah, baik ke pemain lawan ataupun wasit.
- d) Melakukan pelanggaran untuk menggagalkan peluang yang pasti gol. Misalnya menjegal pemain lawan yang sudah lolos dari pertahanan dan tinggal berhadapan dengan kiper, atau sengaja menahan bola yang pasti masuk ke gawang menggunakan tangan (padahal posisinya bukan kiper).

8. Tendangan bebas langsung dan tidak langsung

Tendangan bebas langsung adalah tendangan bebas yang bisa Anda arahkan langsung ke gawang tanpa harus menyentuh teman setim lain sebelumnya. Sedangkan tendangan bebas tidak langsung adalah tendangan bebas yang harus menyentuh teman setim yang lain sebelum bisa ditembakkan ke gawang.

9. Tendangan penalti

Tendangan penalti terjadi ketika seorang pemain lawan melakukan pelanggaran di dalam kotak penaltinya sendiri. Dalam tendangan penalti, seorang penendang akan menembak bola yang diletakkan di titik penalti ke arah gawang yang hanya dijaga oleh kiper lawan. Pemain lain harus berada di luar kotak penalti. Ketika tendangan penalti

sudah dilakukan, permainan kembali berjalan seperti biasa. Jadi, jika tendangan penaltinya tidak masuk dan masih berada dalam wilayah permainan, kedua tim bisa merebut bolanya.

10. Tendangan sudut dan tendangan gawang

Jika bola melewati garis gawang (garis yang sejajar dengan garis gol tetapi tidak berada di bawah gawang) dan terakhir kali disentuh oleh tim yang bertahan, maka tim yang menyerang berhak mendapat tendangan sudut di sudut lapangan yang paling dekat dengan posisi bola keluar dari lapangan. Jika hal yang sama terjadi tetapi yang terakhir menyentuh bola adalah pemain yang menyerang, maka tendangan gawang akan diberikan kepada tim yang bertahan, dan bola harus ditendang bola dari ujung kotak gawang (kotak kecil di dalam kotak penalti).

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Maka dalam kajian pustaka ini pengkaji mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Supriyadi (2018) melakukan penelitian tentang pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah dasar. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar praktek pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 23 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman berada dalam kategori sedang.

2. Wiyasa (2013) melakukan penelitian tentang model pembelajaran permainan sepakbola bagi siswa sekolah dasar. Dengan hasil penelitian untuk meningkatkan keterampilan siswa perlu diberikan sesuatu kebebasan berekspresi. Siswa selalu ingin mencoba dan mengulang suatu aktivitas. Motivasi tinggi karena siswa dalam karakteristiknya selalu ingin bersaing dan menginginkan kemenangan. Sekolah diharapkan mampu untuk memfasilitasi agar siswa bias tumbuh dan berkembang baik jasmani maupun rohani. Sarana prasarana yang sederhana dan memadai, maka akan guru akan mampu untuk memposisikan diri sebagai fasilitator. Bahwa semua unsur gerak dasar keterampilan bermain sepak bola bias ditemukan oleh siswa itu sendiri, dalam hal tersebut guru hanya menyusun strategi pembelajaran.
3. Indiarto, dkk. (2013) melakukan penelitian tentang model pengembangan permainan sepak bola "3 gawang 3 regu" dalam penjasorkes pada siswa kelas V SD Negeri Curug 01 Pangkah Kabupaten Tegal. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa produk model permainan sepakbola tiga gawang tiga regu dapat dipraktikan kepada subjek uji coba. Hal itu berdasarkan hasil analisis data dari evaluasi ahli penjas didapat rata-rata presentase 3,53 %, hasil analisis data dari evaluasi ahli Pembelajaran I didapat rata-rata presentasi 3,26 % dan hasil dari evaluasi ahli Pembelajaran II didapat

rata-rata presentase 3,46 %. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk permainan sepakbola tiga gawang tigaregu ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa SD Negeri Curug 01 Pangkah.

Produk model permainan sepakbola tiga gawang tiga regu sudah dapat digunakan bagi siswa SD Negeri Curug 01 Pangkah. Hal ini berdasarkan hasil analisis data uji coba kelompok kecil didapat rata-rata presentase 83,77% dan hasil analisis data uji coba lapangan didapat rata-rata presentase pilihan jawaban yang sesuai 85,80 %. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka permainan sepakbola tiga gawang tiga regu telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa SD Negeri Curug 01 Pangkah.

Faktor yang menjadikan model permainan sepakbola tiga gawang tiga regu dapat diterima oleh siswa SD adalah dari aspek uji coba yang ada, lebih dari 85 % siswa dapat mempraktekan dengan baik. Baik dari pemahaman maupun terhadap peraturan permainan, penerapan sikap dalam permainan dan aktivitas gerak siswa yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Secara keseluruhan model permainan sepakbola tiga gawang tiga regu dapat diterima oleh siswa dengan baik, sehingga baik dari uji coba kelompok kecil maupun uji coba lapangan model ini dapat digunakan bagi siswa SD Negeri Curug 01 Pangkah.

4. Mulyadi, dkk. (2014) melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan teknik dasar bermain sepak bola dengan metode

modifikasi peraturan permainan pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidayah Al Ma'arif 03 Tanjung Paoh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode modifikasi peraturan permainan dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar sepak bola pada siswa kelas VI semester genap MIS Al Ma'arif 03 Tanjung Paoh Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi.

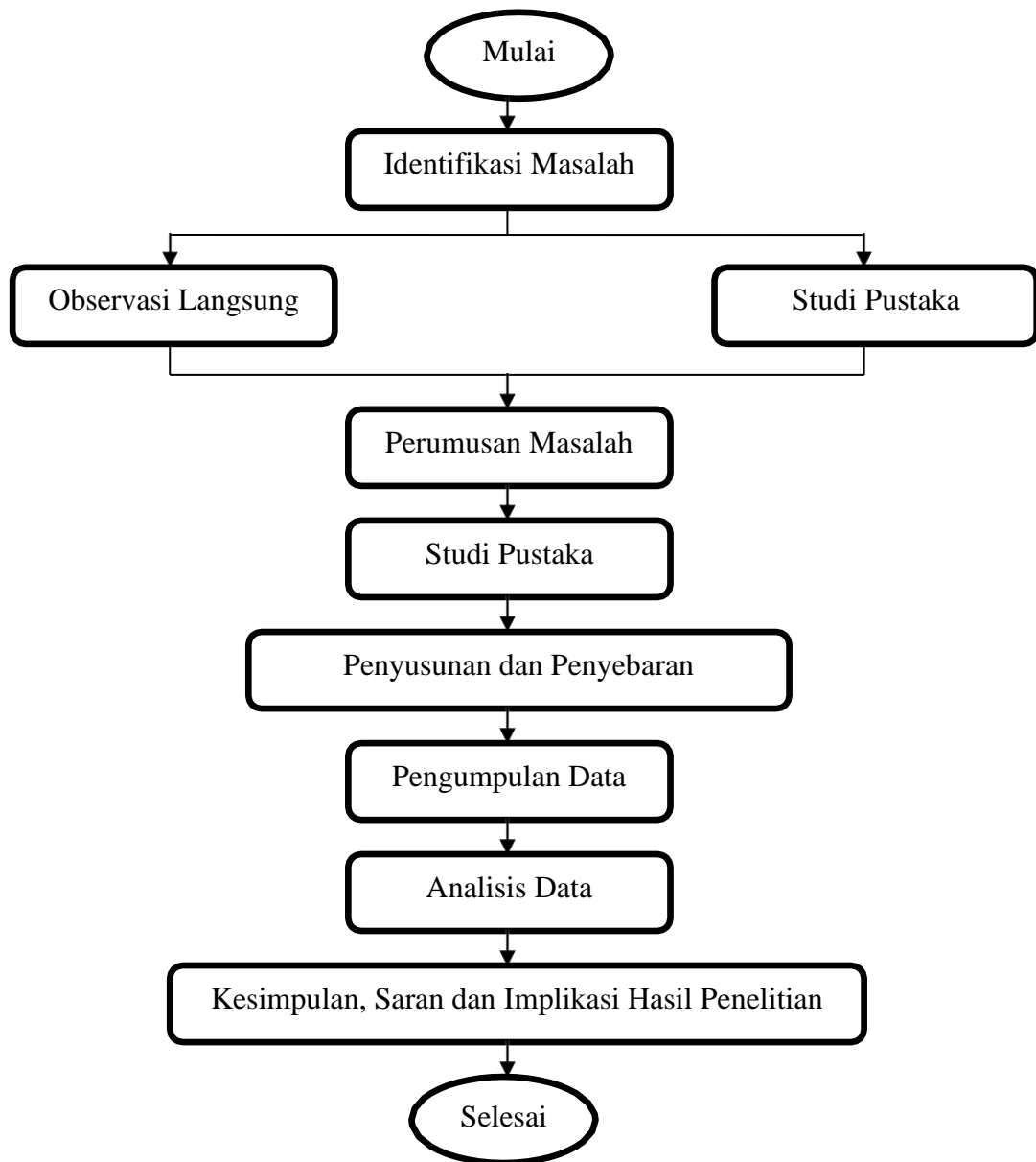
5. Bahtiar dan Yusuf (2016) melakukan penelitian tentang pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah dasar favorit di kota Banda Aceh tahun 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan seminggu sekali oleh guru yang berkompeten, pelaksanaan pendidikan jasmani tidak berorientasi pada pengembangan kebugaran jasmani siswa, karena sebagian besar diarahkan dalam penguasaan keterampilan atau teknik dari masing-masing cabang olahraga yang diajarkan. Dalam mengikuti pelajaran penjas para siswa merasa senang meskipun mereka menyatakan masih belum optimalnya dukungan sarana atau prasarana dalam pembelajaran penjas di sekolah. Perasaan senang tersebut diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi pada pembelajaran pendidikan jasmani seimbang dengan pelajaran yang lain.

C. Kerangka Berpikir

Sepakbola adalah permainan tim yang memainkan dan memperebutkan bola diantara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang

lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola, untuk itu pemain harus menguasai kemampuan dasar bermain sepak bola Teknik dan kemampuan dasar akan mendukung permainan individu yang baik, sehingga pada saat permainan sesungguhnya berlangsung maka pemain yang tampil maksimal akan memudahkan kerjasama tim, baik saat menyerang maupun bertahan.

Kemampuan dasar ini dapat lebih baik jika ditunjang dengan kondisi fisik yang baik. Untuk lebih berprestasi pemain sepakbola harus mengasah kemampuannya baik teknik maupun fisiknya. Perpaduan dari teknik-teknik dasar di atas akan menyuguhkan permainan yang atraktif dan indah jika pemain mempunyai kemampuan yang lebih. Kemampuan dasar siswa SD dapat diketahui dari bagaimana siswa memahami permainan dan peraturan sepak bola.



Gambar 2.27
Diagram Alir Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti, untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan. Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Seperti yang dinyatakan oleh Nasir (2012:54) penelitian deskriptif adalah penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman yang beralamatkan di Karangmalang, Sidomoyo, Godean, Sleman, Yogyakarta 55264. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2021.

SD Negeri Sidomoyo sudah terakreditasi A, menggunakan kurikulum 2013. Kepala sekolah SD Negeri Sidomoyo bernama bapak Suryana, operator data akademik ibu Novi Kristiana A.md. Sarana dan prasarana di SD Negeri Sidomoyo ada ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang

praktik, ruang pimpinan, ruang guru, ruang ibadah, ruang UKS, ruang toilet, ruang gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/olahraga, ruang TU, ruang konserling, ruang OSIS, dan ruang bangunan. Dalam sanitasi sekolah SD Negeri Sidomoyo kecukupan air.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016:135). Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa di SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2015:73). Sampel penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu kelas V di SD Negeri Sidomoyo dengan jumlah siswa 32 orang, terdiri dari 15 orang siswa laki-laki, dan 17 orang siswa perempuan.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten sleman terhadap peraturan

permainan sepakbola. Adapun definisi operasional variabel hasil penelitian siswa kelas V terhadap peraturan sepakbola yang dilakukan tes pengetahuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui kemampuan siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani dalam meningkatkan kemampuan memahami peraturan permainan sepak bola dengan memberikan soal tes. Teknik pengumpulan data berupa tes pengetahuan untuk mengetahui seberapa pemahaman siswa atau pengetahuan siswa terhadap peraturan permainan sepakbola.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes Pengetahuan

Sebelum hasil tes dan angket dianalisis, skor jawaban siswa ditentukan terlebih dahulu dengan kriteria siswa yang menjawab benar baik pada instrumen tes berupa soal dan angket diberi skor 1 dan siswa yang menjawab salah, diberi skor 0. Prosedur penyusunan angket diawali dengan membuat kisi-kisi, penyusunan angket berdasar kisi-kisi yang dikembangkan dengan kajian teoritis.

2. Uji coba instrumen

Instrumen yang telah disusun kemudian diuji cobakan sebelum digunakan untuk mengumpulkan data. Uji coba instrumen ini bertujuan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) menentukan baik buruknya instrumen. Dengan instrumen yang baik dapat mengungkap data yang dibutuhkan guna menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan.

a. Konsultasi

Setelah butir-butir pernyataan selesai disusun, langkah selanjutnya adalah konsultasi pada ahli atau *expert judgement* yang kompeten dalam bidang Psikologi Olahraga. Konsultasi dimaksudkan untuk memberi masukan dan rekomendasi terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan. Peneliti melakukan *expert judgement* kepada Bapak Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd. untuk mendapatkan masukan saran. Setelah disetujui *expert judgement* penulis kemudian melakukan uji coba instrumen.

b. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:168) Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan suatu instrumen. Validitas berhubungan dengan sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat tersebut, serta alat alat tersebut dapat berlaku bagi responden-responden dan peneliti dalam waktu yang berbeda.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Untuk mengukur validitas alat atau instrumen, digunakan teknik korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* dengan taraf signifikan 5 % atau 0,05. Kemudian setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS 20. Pembuktian validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak diukur.

Selain menggunakan bantuan SPSS 20 peneliti juga menggunakan teknik korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Person (Arikunto 2014: 213) sebagai berikut:

Dari uji coba instrumen yang dilakukan di SD Negeri Godean terdapat 42 siswa yang menjadi sampel uji coba sehingga dapat ditentukan bahwa $r_{tabel} = 0,304$. Setelah di uji validitas maka diperoleh hasil bahwa 30 butir pertanyaan dinyatakan valid.

c. Uji Reliabilitas

Arikunto (2010:221), menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, (Arikunto, 2006). Uji reliabililitas nya menggunakan bantuan SPSS 20.

Apabila variabel yang diteliti mempunyai cronbach's alpha (σ) > 60% maka variabel tersebut dikatakan reliable sebaliknya *cronbach's alpha* (σ) < 60% maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh koefisien sebesar 0,994. Hasil tersebut dapat diartikan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600.

Hasil dari uji coba instrumen di SD Negeri Godean dengan 42 siswa menunjukkan bahwa 30 butir pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel. Setelah dilakukan uji coba, angket tersebut digunakan sebagai instrumen dalam pengolahan data selanjutnya, pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan butir yang sah dari instrumen uji coba. Berikut ini adalah kisi-kisi kuisioner yang berjumlah 30 butir pertanyaan:

Tabel 3.1
Kisis-Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Terhadap Peraturan Permainan Sepak Bola	Peraturan Permainan	a. Peraturan tentang waktu	1,2,3
		b. Peraturan tentang mencetak gol	4,5,6
		c. Peraturan tentang dimulai dengan <i>kickoff</i>	7,8,9
		d. Peraturan tentang <i>offside</i> .	10,11,13
		e. Peraturan tentang <i>throw-in</i> atau lemparan ke dalam	14,15
		f. Peraturan kartu kuning.	16,17,18
		g. Peraturan kartu merah.	19,20,21
		h. Peraturan tendangan bebas langsung dan tidak langsung	22,23,24
		i. Peraturan tendangan penalti.	25,26,27
		j. Peraturan tendangan sudut dan tendangan gawang.	28,29,30
Jumlah			30

G. Teknik Analisis Data

Tahapan ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari tes berupa soal dan angket sehingga dihasilkan temuan, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Menentukan skor jawaban

Dalam tahapan ini, menentukan skor dari hasil soal dan angket. Sebelum hasil tes dan angket dianalisis, skor jawaban siswa ditentukan terlebih dahulu dengan kriteria siswa yang menjawab benar baik pada instrumen tes berupa soal dan angket diberi skor 1 dan siswa yang menjawab salah, diberi skor 0.

2. Menghitung skor

Untuk menghitung skor mentah yaitu dengan cara tanpa hukuman yaitu apabila banyaknya angka dihitung dari banyaknya jawaban yang cocok dengan kunci jawaban. Cara perhitungan analisis dan mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009:40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Sugiyono (2007:112), menyatakan bahwa cara mengubah skor/nilai, yaitu dengan rumus:

$$N = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

$\sum X$ = Butir benar

$\sum Maks$ = Jumlah Keseluruhan butir

Adapun untuk mengklasifikasikan nilai masing masing instrumen, maka digunakan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian

No.	Interval	Kriteria
1	80 – 100	Sangat Tinggi
2	65 – 79	Tinggi
3	55 – 64	Sedang
4	40 – 54	Rendah
5	$0 \geq 40$	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2010:207)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sidomoyo, Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang selesai pada tanggal 9 Oktober 2021. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V di SD Negeri Sidomoyo yang berjumlah 32 siswa. Deskripsi data hasil penelitian ini diungkapkan dengan 30 pernyataan, dengan faktor peraturan permainan dan pemahaman tentang tingkat pemahaman peraturan permainan sepak bola dengan pembelajaran penjasorkes.

Tingkat pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Sidomoyo terhadap peraturan permainan sepak bola dalam pembelajaran penjas di SD Negeri sidomoyo dideskripsikan berdasarkan jawaban siswa atas angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pengambilan data tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap peraturan permainan sepak bola dalam pembelajaran penjasorkes di SD 5 Negeri Sidomoyo menggunakan angket yang berjumlah 30 butir pernyataan.

Hasil data yang sudah terkumpul kemudian langkah selanjutnya dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
 Kriteria Tingkat Pemahaman Siswa SD Terhadap
 Peraturan Sepak Bola

No.	Interval Skor	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	80 – 100	2	6,25%	Sangat Tinggi
2	65 – 79	19	59,38%	Tinggi
3	55 – 64	7	21,87%	Sedang
4	40 – 54	4	12,5%	Rendah
5	0 \geq 40	0	0%	Sangat Rendah
	Jumlah	32	100%	

Sumber: Data di olah, 2021

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kriteria Sangat Tinggi 2 siswa (6,25%), Tinggi 19 siswa (59,38%), Sedang 7 siswa (21,87%), Rendah 4 siswa (12,5%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi, maka akan ditampilkan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Sidomoyo dalam materi peraturan permainan sepakbola. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket dan analisis data dilakukan secara deskriptif.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa presentase tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Sidomoyo dalam materi peraturan permainan sepakbola adalah sebagai berikut: tingkat pemahaman sangat tinggi dengan frekuensi 2 siswa (6,25%), tingkat pemahaman tinggi dengan frekuensi 19 siswa (59,38%), tingkat pemahaman sedang dengan frekuensi 7 siswa (21,87%), tingkat pemahaman rendah dengan frekuensi 4 siswa (12,5%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Sidomoyo dalam mengikuti pembelajaran materi peraturan permainan sepakbola berada pada kriteria tinggi dengan presentase 59.38% dengan frekuensi 19 siswa.

Tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Sidomoyo dalam materi tentang peraturan permainan sepak bola. Secara keseluruhan apabila mengacu pada hasil penelitian, dari kategori yang diperoleh terdapat kemungkinan yang dapat mempengaruhinya. Bakat, minat, dan motif yang baik terhadap materi peraturan permainan sepakbola harus didukung dengan lingkungan yang kondusif, orang tua, guru dan sarana prasarana untuk dapat membentuk tingkat pemahaman yang sangat tinggi dalam materi peraturan permainan sepakbola. Harapannya adalah dengan tingkat pemahaman yang sangat tinggi dari para siswa dalam dapat mewujudkan tujuan pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan pembahasan di atas, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil pemahaman siswa tentang peraturan permainan sepakbola yaitu, faktor dari dalam diri (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).

Pertama, faktor intern dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- 1) Faktor fisiologis yang dapat mempengaruhi hasil pemahaman siswa seperti:
 - a) Keadaan kesehatan, yang dimaksud adalah dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit.
 - b) Keadaan tubuh yaitu faktor jasmaniah berupa cacat tubuh yang bersifat bawaan maupun kecelakaan.
- 2) Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil pemahaman siswa seperti:
 - a) Perhatian, untuk dapat menjamin hasil pemahaman yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan sehingga siswa tidak lagi suka untuk belajar.
 - b) Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan.
 - c) Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih
 - d) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau reaksi. Kesiapan siswa dalam belajar yang dimaksud disini adalah pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Kedua, faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil pemahaman siswa diantaranya yaitu,

1. Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.
2. Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.
3. Relasi warga sekolah dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Apabila relasi antara guru dengan siswa dapat terjalin dengan baik, otomatis siswa itu sendiri akan menyukai mata pelajaran yang diajarkan sehingga siswa berusaha untuk mempelajari sebaik- baiknya sampai memahaminya.
4. Disiplin di sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar maupun memahaminya. Agar siswa belajar lebih majudan paham, maka harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah maupun dirumah.
5. Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan.
6. Keadaan sarana atau tempat yang baik akan memberikan kenyamanan bagi siswa untuk belajar.
7. Perpustakaan merupakan pusat informasi bagi pendidik dan peserta didik. Selain itu perpustakaan juga merupakan sebuah gedung yang isinya berupa

buku- buku dan bahan bacaan dari berbagai sumber pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk menambah ilmu pengetahuannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 32 siswa, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada siswa kelas V di SD Negeri Sidomoyo.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden/siswa melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden/siswa, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden/siswa dalam kuesionernya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Sidomoyo dalam materi peraturan permainan sepakbola adalah sebagai berikut: tingkat pemahaman sangat tinggi dengan frekuensi 2 siswa (6,25%), tingkat pemahaman tinggi dengan frekuensi 19 siswa (59,38%), tingkat pemahaman sedang dengan frekuensi 7 siswa (21,87%), tingkat pemahaman rendah dengan frekuensi 4 siswa (12,5%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Sidomoyo dalam materi peraturan permainan sepakbola maka:

Untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD Negeri Sidomoyo dalam materi peraturan permainan sepakbola perlu adanya peningkatan pemahaman dari dalam diri siswa sendiri. Selain itu tingkat pemahaman dari luar juga perlu ditingkatkan, tingkat pemahaman dari luar tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu orang tua, guru, lingkungan, sarana dan prasarana. Disarankan agar siswa selalu bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Tetap bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran walaupun tidak tatap muka langsung dengan guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Pemilihan metode pembelajaran untuk siswa yang tepat dapat mempengaruhi tingkat pemahaman peraturan sepakbola. Untuk pelajaran pendidikan jasmani dibutuhkan praktik-praktik dan mungkin bisa mendatangkan nara sumber yang ahlinya.
2. Walaupun tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar pendidikan jasmani untuk meningkatkan pemahaman siswa khususnya tentang peraturan sepakbola.
3. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan, penilai siswa dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang peraturan sepakbola.


Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Bachtiar dan Yusuf, M. N. (2016). Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Favorit Di Kota Banda Aceh Tahun 2009. *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3 No.3, Hal.: 15–20, ISSN: 2337-9227.
- Bachtiar, M. dan Yusuf, N. (2016). Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Favorit di Kota Banda Aceh Tahun 2009. *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3 No.3, Hal.: 15-20, ISSN: 2337-9227. Universitas Syiah Kuala.
- Depdiknas. (2006). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Hidayat, A. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Bantu Sasaran Gawang Dan Simpai Terhadap Peningkatan Ketepatan Passing Lambung (Long Pass) Pada Siswa Sepak Bola (Ssb) *Persopi Elti Ku 13-15 Tahun*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Indiarto, A.M.; Hartono, M. dan M. Annas. (2013). Model Pengembangan permainan Sepak Bola "3 Gawang 3 Regu "Dalam Penjasorkes Pada Siswa KELAS V SD Negeri Curug 01 Pangkah Kabupaten Tegal. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, Vol. 2, No. 2, Hal.: 219-222, ISSN 2252-6773. Universitas Negeri Semarang.
- Kemdekbud. (2017). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/02/sekolahinklusi-danpembangunan-slb-dukung-pendidikan-inklusi>. Diakses tanggal 26 April 2021.
- M. Supriyadi. (2018). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Gelanggang Olahraga*, Vol. 1, No 2, Hal.: 1-10. e-ISSN : 2597-6567, p-ISSN : 2614-607X. STKIP-PGRI Lubuklinggau.

- Mulyadi, H.; M. Rif'at dan Wakidi. (2014). Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Bermain Sepak Bola Dengan Metode Modifikasi PERATURAN Permainan Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidayah Al MA'ARIF 03 Tanjung Paoh. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, Vol.1, No. 1, Hal.; 33-39.
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Saifuddin, A. (1996). *Tes Prestasi, Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*. Kencana: Jakarta.
- Sucipto, T. (2006). *Pengantar Teori Komunikasi*. Agremedia Pustak: Yogyakarta.
- Sucipto; Sutiyono, B; M. Thoir, I. dan Nuryadi. (2000). *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo: Jakarta.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sudjana, N. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana: Jakarta.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Wiyasa, I K. N. (2013). Model Pembelajaran Permainan Sepakbola Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 9, No. 1, Hal.: 53-57.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. E-mail : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 19/ PGSD Penjas /II/2021
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Fathan Nurcahyo, M.Or.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Taufik Freddy Prihantono
NIM : 17604221028
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 4 SD Negeri Sidomoyo terhadap Peraturan Permainan Sepakbola.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Februari 2021
Koord. Prodi PGSD Penjas.











Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

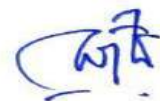
Lampiran 2. SK Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Taufik Freddy Prihantono
Nim : 17604221028
Jurusan : Pendidikan Olahraga (POR)
Pembimbing : Fathan Nurcahya M.Or.

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	23 Februari 2021	Konsultasi Judul dan Mengajukan Proposal	
2	1 Maret 2021	Revisi bab I	
3	20 April 2021	Melanjutkan Bimbingan bab II dan III	
4	20 Mei 2021	Bimbingan tentang pembuatan Angket	
5	31 Mei 2021	Expert Judgement Instrumen Penelitian	
6	14 Juni 2021	Uji coba Instrumen	
7	30 Juni 2021	Expert Judgement Instrument yg tidak valid	
8	2 Agustus 2021	Melengkapi Full Skripsi	

Mengetahui



Koord.Prodi PGSD-Penjas
Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 137/UN34.16/LT/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

14 Juni 2021

Yth . Kepala SD N GODEAN 1

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Taufik Freddy Prihantono
NIM : 17604221028
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pemahaman Siswa kelas V SD Negeri Sidomoyo Kec Godean Kab Sleman Terhadap Peraturan Permainan Sepak Bola .
Waktu Uji Instrumen : Senin - Sabtu, 14 - 19 Juni 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Instrumen Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI GODEAN 1**

Jln. Suparjo No 3, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta 55564
Telepon (0274) 797129, (0274) 2821341
Website : www.sdngodean1.sch.id, E-mail : sdngodean1@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

N0. 035/ S.Ket / Gd.1/ VIII/ 2021

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan, Nomor : 137/UN34.16/LT/2021, Tanggal 14 Juni 2021 tentang permohonan ijin uji instrument penelitian, dengan ini kepala SD Negeri Godean 1 menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : TAUFIK FREDDY PRIHANTONO
NIM : 17604221028
Program studi : PGSD Penjas
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Godean 1, guna memperoleh data untuk penyusunan Tugas Akhir dengan Judul :

“TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI SIDOMOYO KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN TERHADAP PERATURAN PERMAINAN SEPAKBOLA.”

Waktu : 14 - 19 Juni 2021

Sasaran : Siswa

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 03 Agustus 2021



Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 626/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

7 Juni 2021

Yth. Kepala SD N Sidomoyo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Taufik Freddy Prihantono
NIM : 17604221028
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Terhadap Peraturan Permainan Sepak Bola
Waktu Penelitian : 7 - 28 Juni 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.




Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOMOYO**

Alamat : Karangmalang, Sidomoyo, Godean, Sleman. Telp. 0274-64973841
Email. sdsidomoyo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor :56./Sdmy/VIII/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini


a. Nama : SURYANA, S.Pd
b. NIP : 19680806 199401 1 002
c. Jabatan : Kepala SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean


Dengan ini menerangkan bahwa:

a. Nama : TAUFIK FREDDY PRIHANTONO
b. NIM : 17604221028
c. Program studi : PGSD Penjas
d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian untuk Penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) pada tanggal 7 – 28 Juni 2021, dengan Judul “TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI SIDOMOYO KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN TERHADAP PERATURAN PERMAINAN SEPAKBOLA”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 2 Agustus 2021
Kepala Sekolah

Suryana, S.Pd
19680806 199401 1 002



Lampiran 7. Angket Uji Coba

ANGKET

No. Responden:.....

Responden yang terhormat,

Saya mohon kesediaan anda untuk mengisi titik-titik dibawah ini mengenai **“Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Terhadap Peraturan Permainan Sepak Bola”**, atas waktu dan kesediaan anda dalam mengisi kuesioner, saya ucapkan terimakasih.

I. IDENTITAS RESPONDEN

- 1.Nama :
- 2.Alat :
- 3.Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
- 4.Usia :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Berikan tanda (√) pada kusioner jawaban yang telah tersedia disetiap pertanyaan tersebut.

Keterangan:

- B : Benar
S : Salah

Daftar Pertanyaan untuk Kuesioner Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V
Terhadap Peraturan Permainan Sepak Bola

No	Pertanyaan	B	S
1.	Permainan sepak bola dilakukan 90 menit, ditambah istirahat selama 15 menit.		
2.	Perpanjang waktu permainan sepak bola 2 x 15 menit.		
3.	Permainan sepak bola dilakukan 105 menit sudah ditambah istirahat.		
4.	Pemain memasukan bola ke gawang lawan.		
5.	Dalam mencetak gol tidak dalam posisi offside.		
6.	Mencetak gol dengan sengaja menggunakan tangan .		
7.	Kick off biasanya dipakai untuk memulai permainan.		
8.	Kick off juga digunakan di tiap babak pada babak tambahan waktu atau tambahan waktu.		
9.	Kick off dilakukan setelah wasit meniup peluit tanda pertandingan sepak bola sudah dimulai.		
10.	Pemain sepak bola dinyatakan dalam posisi offside jika posisi pemain tersebut berada lebih dekat ke garis gawang.		
11.	Pemain tim lawan berada dalam posisi offside jika menyentuh bola yang dikirim oleh rekannya.		
12.	Untuk setiap pelanggaran offside, wasit memberikan tendangan bebas.		
13.	Lemparan ke dalam (<i>throw-in</i>) berlaku apabila bola keluar melewati garis.		
14.	Bola keluar melewati garis samping lapangan sepakbola, maka permainan dilanjutkan dengan lemparan ke dalam.		
15.	Bola yang keluar dari garis samping lapangan bila perlu diputuskan oleh hakim garis.		
16.	Pemberian kartu kuning untuk menghukum pemain yang melakukan pelanggaran keras atau berperilaku tak sportif.		
17.	Kartu kuning adalah peringatan dari sang wasit dan pemain masih diberi kesempatan bermain.		
18.	Jika pemain mendapatkan kartu kuning kedua yang otomatis menjadi kartu merah.		
19.	Kartu merah untuk menghukum pemain dan tidak boleh bermain satu laga.		
20.	Pemain yang dikartu merah karena perilaku tak pantas umumnya menerima larangan tanding dua laga.		
21.	Jika kartu merah akibat kekerasan, pemain akan kena hukuman tidak boleh bermain tiga laga.		
22.	Tendangan bebas langsung, terjadi di tempat terjadinya pelanggaran di daerah musuh atau dekat kotak penalti lawan.		
23.	Tendangan bebas tidak langsung ialah tendangan tidak yang tidak bertujuan untuk langsung mencetak gol.		

24.	Tendangan bebas tidak langsung di kotak penalti diberikan ketika kiper menyentuh bola dengan tangannya setelah rekannya sengaja memberikan bola.		
25.	Pemain bertahan melakukan pelanggaran di dalam area gawang maka tim lawan mendapatkan hukuman tendangan penalti.		
26.	Wilayah kotak penalti adalah bagian depan gawang dari lapangan sepak bola.		
27.	Tendangan penalti untuk mencetak gol dalam permainan sepak bola.		
28.	Tendangan sudut dilakukan di pojok lapangan.		
29.	Tendangan Gawang yaitu saat bola keluar lapangan di samping gawang.		
30.	Tendangan sudut yaitu saat bola keluar lapangan yg meng-out kan bola nya adalah tim sendiri.		

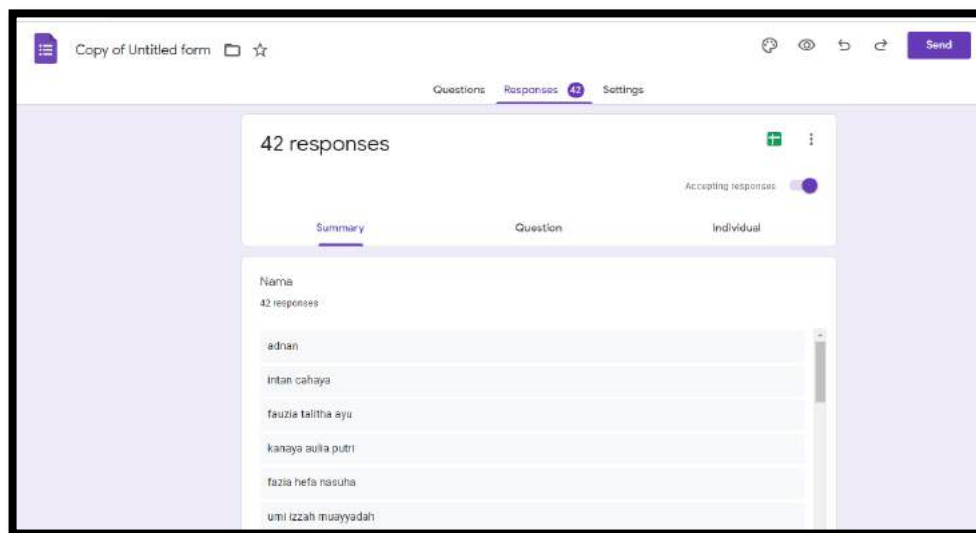
~ Terimakasih ~

Lampiran 8. Data Siswa SD Negeri Godean Uji Coba Instrumen

SD Negeri Godean	
No	Nama
1	Adnan
2	Intan Cahaya
3	Fauziah Talitha Ayu
4	Kanaya Aulina Putri
5	Fazia Hefa Nasuha
6	Umi Izza Muayyadah
7	Putra Bhirawa Anoraga
8	Hanum Amarika Dinar
9	Sekar Wikanthi Nugraheni
10	Adnan Zain Muttaqin
11	Abyan Surya Wibawa
12	Dhaniswara Karin Eka Putri
13	Aliya Diva Karunia
14	Elisabeth Wilona Kaulika
15	Aliya Rinda Novianti
16	Raden Rizky Rasyid Putra Prasetya
17	Ratika Aryani
18	Khayana May Putri Yuna
19	Rajendra Fadhiel Kurniawan
20	Jovita Elysia Putri
21	Lintang Kesya Putri
22	Caela Siswana Liana
23	Daffa
24	Mufadhhal haidar Abiy Alhasir
25	Alfranesa Britania Yasmin
26	Zidane Satria Pratama Ramdhan
27	Andini Yulianingtyas
28	Natifa Nala Aulia
29	Rifqi Sa'ad Ramadhan
30	Tiara L
31	Aluna
32	Hafidz Zudhi Rayzzanindya
33	Alika Natavia Berliatin
34	Naomi Ananta
35	Diandra Ajwa Safina

36	Nisrina Dea Kromah
37	Faradila Almira Wibisono
38	Nur Arif Kurniawan
39	Almira Khoiruzzahra Alfajar
40	Keisya Karlina
41	Muhammas Aziz Sidiq Sultoni
42	Nesia Legiza

Lampiran 9. Data Siswa Uji Coba Instrumen



Lampiran 10. Contoh Pengisian Untuk Uji Coba Instrumen

Copy of Untitled form ☆

Questions Responses 42 Settings

Summary Question Individual

Nama

< 1 of 34 >

Nama

hafidz zudhi rayzzanindya

1 response

Copy of Untitled form ☆

Questions Responses 42 Settings

Summary Question Individual

Alamat

< 2 of 34 >

Alamat

munengan sidoluhur

9 responses

Lanjutan Lampiran 10. Contoh Pengisian Untuk Uji Coba Instrumen

Copy of Untitled form

Questions Responses 12 Settings

Summary Question Individual

Jenis Kelamin

< 3 of 34 >

Jenis Kelamin [View options](#)

Perempuan

29 responses

Laki-laki

Copy of Untitled form

Questions Responses 12 Settings

Summary Question Individual

Usia

< 4 of 34 >

Usia

12,7

8 responses

Lanjutan Lampiran 10. Contoh Pengisian Untuk Uji Coba Instrumen

Copy of Untitled form

Questions Responses 42 Settings

Summary Question Individual

Permainan sepak bola dilakukan 90 m... ditambah istirahat selama 15 menit.

< 5 of 34 >

Permainan sepak bola dilakukan 90 menit, ditambah istirahat selama 15 menit.

View options

Benar

Copy of Untitled form

Questions Responses 43 Settings

Summary Question Individual

Perpanjang waktu permainan sepak bola 2 x 15 menit.

< 6 of 34 >

Perpanjang waktu permainan sepak bola 2 x 15 menit.

View options

Benar

39 responses

Copy of Untitled form

Questions Responses 44 Settings

Summary Question Individual

Permainan sepak bola dilakukan 105 menit sudah ditambah istirahat.

< 7 of 34 >

Permainan sepak bola dilakukan 105 menit sudah ditambah istirahat.

View options

Benar

38 responses

Salah

4 responses

Lanjutan Lampiran 10. Contoh Pengisian Untuk Uji Coba Instrumen

Copy of Untitled form

Questions Responses 42 Settings

Pemain memasukan bola ke gawang lawan.

< 8 of 34 >

Pemain memasukan bola ke gawang lawan. [View options](#)

Benar
37 responses

Salah
5 responses

Copy of Untitled form

Questions Responses 42 Settings

Dalam mencetak gol tidak dalam posit offside.

< 9 of 34 >

Dalam mencetak gol tidak dalam posisi offside. [View options](#)

Benar
36 responses

Salah
4 responses

Copy of Untitled form

Questions Responses 42 Settings

Mencetak gol dengan sengaja menggunakan tangan.

< 10 of 34 >

Mencetak gol dengan sengaja menggunakan tangan. [View options](#)

Salah
37 responses

Benar
5 responses

Lanjutan Lampiran 10. Contoh Pengisian Untuk Uji Coba Instrumen

Copy of Untitled form

Questions Responses 11 Settings

Kick off biasanya dipakai untuk memulai permainan.

< 11 of 34 >

Kick off biasanya dipakai untuk memulai permainan. [View options](#)

Benar
38 responses

Salah
4 responses

Copy of Untitled form

Questions Responses 12 Settings

Kick off juga digunakan di tiap babak pada babak tambahan waktu atau tambahan waktu.

< 12 of 34 >

Kick off juga digunakan di tiap babak pada babak tambahan waktu atau tambahan waktu. [View options](#)

Benar
38 responses

Salah

Copy of Untitled form

Questions Responses 13 Settings

Kick off dilakukan setelah wasit meniup peluit tanda pertandingan sepak bola sudah dimulai.

< 13 of 34 >

Kick off dilakukan setelah wasit meniup peluit tanda pertandingan sepak bola sudah dimulai. [View options](#)

Benar
39 responses

Salah

Lanjutan Lampiran 10. Contoh Pengisian Untuk Uji Coba Instrumen

Copy of Untitled form

Questions Responses 13 Settings

Pemain sepak bola dinyatakan dalam ...berada lebih dekat ke garis gawang.

< 14 of 34 >

Pemain sepak bola dinyatakan dalam posisi offside jika posisi pemain tersebut berada lebih dekat ke garis gawang.

View options

Benar

39 responses

Salah

Copy of Untitled form

Questions Responses 15 Settings

Pemain tim lawan berada dalam posisi...uh bola yang dikirim oleh rekannya.

< 15 of 34 >

Pemain tim lawan berada dalam posisi offside jika menyentuh bola yang dikirim oleh rekannya.

View options

Benar

38 responses

Salah

Copy of Untitled form

Questions Responses 16 Settings

Untuk setiap pelanggaran offside, wasit memberikan tendangan bebas.

< 16 of 34 >

Untuk setiap pelanggaran offside, wasit memberikan tendangan bebas.

View options

Benar

38 responses

Salah

4 responses

Lanjutan Lampiran 10. Contoh Pengisian Untuk Uji Coba Instrumen

Copy of Untitled form

Questions Responses 12 Settings

Lemparan ke dalam (throw-in) berlaku... apabila bola keluar melewati garis.

< 17 of 34 >

Lemparan ke dalam (throw-in) berlaku apabila bola keluar melewati garis.

[View options](#)

Benar

38 responses

Salah

4 responses

Copy of Untitled form

Questions Responses 12 Settings

Bola keluar melewati garis samping... lanjutkan dengan lemparan ke dalam.

< 18 of 34 >

Bola keluar melewati garis samping lapangan sepakbola, maka permainan dilanjutkan dengan lemparan ke dalam.

[View options](#)

Benar

39 responses

Salah

3 responses

Copy of Untitled form

Questions Responses 12 Settings

Bola yang keluar dari garis samping... perlu diputuskan oleh hakim garis.

< 19 of 34 >

Bola yang keluar dari garis samping lapangan bila perlu diputuskan oleh hakim garis.

[View options](#)

Benar

39 responses

Salah

3 responses

Lanjutan Lampiran 10. Contoh Pengisian Untuk Uji Coba Instrumen

Copy of Untitled form

Questions Responses 23 Settings

Pemberian kartu kuning untuk menghu...keras atau berperilaku tak sportif.

< 20 of 34 >

Pemberian kartu kuning untuk menghukum pemain yang melakukan pelanggaran keras atau berperilaku tak sportif.

View options

Benar

41 responses

Salah

1 response

Copy of Untitled form

Questions Responses 24 Settings

Kartu kuning adalah peringatan dari...in masih diberi kesempatan bermain.

< 21 of 34 >

Kartu kuning adalah peringatan dari sang wasit dan pemain masih diberi kesempatan bermain.

View options

Benar

38 responses

Salah

4 responses

Copy of Untitled form

Questions Responses 25 Settings

Jika pemain mendapatkan kartu kuning... yang otomatis menjadi kartu merah.

< 22 of 34 >

Jika pemain mendapatkan kartu kuning kedua yang otomatis menjadi kartu merah.

View options

Benar

39 responses

Salah

3 responses

Lanjutan Lampiran 10. Contoh Pengisian Untuk Uji Coba Instrumen

Copy of Untitled form

Questions Responses 23 Settings

Kartu merah untuk menghukum pemain dan tidak boleh bermain satu laga.

< 23 of 34 >

Kartu merah untuk menghukum pemain dan tidak boleh bermain satu laga.

View options

Benar

39 responses

Salah

3 responses

Copy of Untitled form

Questions Responses 24 Settings

Pemain yang dikartu merah karena pe... menerima larangan tanding dua laga.

< 24 of 34 >

Pemain yang dikartu merah karena perilaku tak pantas umumnya menerima larangan tanding dua laga.

View options

Benar

38 responses

Salah

4 responses

Copy of Untitled form

Questions Responses 25 Settings

Jika kartu merah akibat kekerasan, ...man tidak boleh bermain tiga laga.

< 25 of 34 >

Jika kartu merah akibat kekerasan, pemain akan kena hukuman tidak boleh bermain tiga laga.

View options

Benar

40 responses

Salah

2 responses

Lanjutan Lampiran 10. Contoh Pengisian Untuk Uji Coba Instrumen

Copy of Untitled form

Questions Responses 17 Settings

Tendangan bebas langsung, terjadi di...suh atau dekat kotak penalti lawan.

< 26 of 34 >

Tendangan bebas langsung, terjadi di tempat terjadinya pelanggaran di daerah musuh atau dekat kotak penalti lawan.

View options

Benar

39 responses

Salah

3 responses

Copy of Untitled form

Questions Responses 18 Settings

Tendangan bebas tidak langsung ialah...tujuan untuk langsung mencetak gol.

< 27 of 34 >

Tendangan bebas tidak langsung ialah tendangan tidak yang tidak bertujuan untuk langsung mencetak gol.

View options

Benar

39 responses

Salah

3 responses

Copy of Untitled form

Questions Responses 19 Settings

Tendangan bebas tidak langsung di k...h rekannya sengaja memberikan bola.

< 28 of 34 >

Tendangan bebas tidak langsung di kotak penalti diberikan ketika kiper menyentuh bola dengan tangannya setelah rekannya sengaja memberikan bola.

View options

Benar

38 responses

Salah

Lanjutan Lampiran 10. Contoh Pengisian Untuk Uji Coba Instrumen

Copy of Untitled form

Questions Responses 29 Settings

Pemain bertahan melakukan pelanggaran... dapatkan hukuman tendangan penalti.

< 29 of 34 >

Pemain bertahan melakukan pelanggaran di dalam area gawang maka tim lawan mendapatkan hukuman tendangan penalti.

View options

Benar

39 responses

Salah

3 responses

Copy of Untitled form

Questions Responses 30 Settings

Wilayah kotak penalti adalah bagian...an gawang dari lapangan sepak bola.

< 30 of 34 >

Wilayah kotak penalti adalah bagian depan gawang dari lapangan sepak bola.

View options

Benar

36 responses

Salah

6 responses

Copy of Untitled form

Questions Responses 31 Settings

Tendangan penalti untuk mencetak gol dalam permainan sepak bola.

< 31 of 34 >

Tendangan penalti untuk mencetak gol dalam permainan sepak bola.

View options

Benar

39 responses

Salah

3 responses

Lanjutan Lampiran 10. Contoh Pengisian Untuk Uji Coba Instrumen

Copy of Untitled form

Questions Responses **32** Settings

Tendangan sudut dilakukan di pojok lapangan.

< 32 of 34 >

Tendangan sudut dilakukan di pojok lapangan. [View options](#)

Benar
39 responses

Salah
3 responses

Copy of Untitled form

Questions Responses **33** Settings

Tendangan Gawang yaitu saat bola keluar lapangan di samping gawang.

< 33 of 34 >

Tendangan Gawang yaitu saat bola keluar lapangan di samping gawang. [View options](#)

Benar
37 responses

Salah
5 responses

Copy of Untitled form

Questions Responses **34** Settings

Tendangan sudut yaitu saat bola keluar lapangan yg meng-out kan bola nya adalah tim sendiri.

< 34 of 34 >

Tendangan sudut yaitu saat bola keluar lapangan yg meng-out kan bola nya adalah tim sendiri. [View options](#)

Benar
38 responses

Salah
4 responses

Lampiran 11. Tabel Skor Hasil Uji Instrumen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Lanjutan Lampiran 11. Tabel Skor Hasil Uji Instrumen

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Peraturan Permainan Sepak Bola
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	26
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	26
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30

Lampiran 12. R Tabel

Tabel r *Product Moment*

Pada Sig.0,05 (*Two Tail*)

df	0.10	0.05	0.02	0.01
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296

34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542

Lampiran 13. Tabel Validitas Uji Instrumen Penelitian

No Butir	r-hitung	r- tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,993	0,304	Valid
Pertanyaan 2	0,993	0,304	Valid
Pertanyaan 3	0,892	0,304	Valid
Pertanyaan 4	0,892	0,304	Valid
Pertanyaan 5	0,993	0,304	Valid
Pertanyaan 6	0,892	0,304	Valid
Pertanyaan 7	0,892	0,304	Valid
Pertanyaan 8	0,993	0,304	Valid
Pertanyaan 9	0,993	0,304	Valid
Pertanyaan 10	0,993	0,304	Valid
Pertanyaan 11	0,993	0,304	Valid
Pertanyaan 12	0,993	0,304	Valid
Pertanyaan 13	0,993	0,304	Valid
Pertanyaan 14	0,993	0,304	Valid
Pertanyaan 15	0,993	0,304	Valid
Pertanyaan 16	0,559	0,304	Valid
Pertanyaan 17	0,993	0,304	Valid
Pertanyaan 18	0,993	0,304	Valid
Pertanyaan 19	0,993	0,304	Valid
Pertanyaan 20	0,993	0,304	Valid
Pertanyaan 21	0,801	0,304	Valid
Pertanyaan 22	0,993	0,304	Valid
Pertanyaan 23	0,801	0,304	Valid
Pertanyaan 24	0,993	0,304	Valid
Pertanyaan 25	0,801	0,304	Valid
Pertanyaan 26	0,827	0,304	Valid
Pertanyaan 27	0,993	0,304	Valid
Pertanyaan 28	0,801	0,304	Valid
Pertanyaan 29	0,827	0,304	Valid
Pertanyaan 30	0,993	0,304	Valid

Lampiran 14. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Reliability Statistics

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,994	,994	30

Lampiran 15. Instrumen Penelitian

ANGKET

No. Responden:.....

Responden yang terhormat,

Saya mohon kesediaan anda untuk mengisi titik-titik dibawah ini mengenai **“Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Terhadap Peraturan Permainan Sepak Bola”**, atas waktu dan kesediaan anda dalam mengisi kuesioner, saya ucapkan terimakasih.

I. IDENTITAS RESPONDEN

- 1.Nama :
- 2.Alamat :
- 3.Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
- 4.Usia :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Berikan tanda (√) pada kusioner jawaban yang telah tersedia disetiap pertanyaan tersebut.

Keterangan:

- B : Benar
S : Salah

Daftar Pertanyaan untuk Kuesioner Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V
Terhadap Peraturan Permainan Sepak Bola

No	Pertanyaan	B	S
1.	Permainan sepak bola dilakukan 90 menit, ditambah istirahat selama 15 menit.		
2.	Perpanjang waktu permainan sepak bola 2 x 15 menit.		
3.	Permainan sepak bola dilakukan 105 menit sudah ditambah istirahat.		
4.	Pemain memasukan bola ke gawang lawan.		
5.	Dalam mencetak gol tidak dalam posisi offside.		
6.	Mencetak goldengan sengaja menggunakan tangan .		
7.	Kick off biasanya dipakai untuk memulai permainan.		
8.	Kick off juga digunakan di tiap babak pada babak tambahan waktu atau tambahan waktu.		
9.	Kick off dilakukan setelah wasit meniup peluit tanda pertandingan sepak bola sudah dimulai.		
10.	Pemain sepak bola dinyatakan dalam posisi offside jika posisi pemain tersebut berada lebih dekat ke garis gawang.		
11.	Pemain tim lawan berada dalam posisi offside jika menyentuh bola yang dikirim oleh rekannya.		
12.	Untuk setiap pelanggaran offside, wasit memberikan tendangan bebas.		
13.	Lemparan ke dalam (<i>throw-in</i>) berlaku apabila bola keluar melewati garis.		
14.	Bola keluar melewati garis samping lapangan sepakbola, maka permainan dilanjutkan dengan lemparan ke dalam.		
15.	Bola yang keluar dari garis samping lapangan bila perlu diputuskan oleh hakim garis.		
16.	Pemberian kartu kuning untuk menghukum pemain yang melakukan pelanggaran keras atau berperilaku tak sportif.		
17.	Kartu kuning adalah peringatan dari sang wasit dan pemain masih diberi kesempatan bermain.		
18.	Jika pemain mendapatkan kartu kuning kedua yang otomatis menjadi kartu merah.		
19.	Kartu merah untuk menghukum pemain dan tidak boleh bermain satu laga.		
20.	Pemain yang dikartu merah karena perilaku tak pantas umumnya menerima larangan tanding dua laga.		
21.	Jika kartu merah akibat kekerasan, pemain akan kena hukuman tidak boleh bermain tiga laga.		
22.	Tendangan bebas langsung, terjadi di tempat terjadinya pelanggaran di daerah musuh atau dekat kotak penalti lawan.		

23.	Tendangan bebas tidak langsung ialah tendangan tidak yang tidak bertujuan untuk langsung mencetak gol.		
24.	Tendangan bebas tidak langsung di kotak penalti diberikan ketika kiper menyentuh bola dengan tangannya setelah rekannya sengaja memberikan bola.		
25.	Pemain bertahan melakukan pelanggaran di dalam area gawang maka tim lawan mendapatkan hukuman tendangan penalti.		
26.	Wilayah kotak penalti adalah bagian depan gawang dari lapangan sepak bola.		
27.	Tendangan penalti untuk mencetak gol dalam permainan sepak bola.		
28.	Tendangan sudut dilakukan di pojok lapangan.		
29.	Tendangan Gawang yaitu saat bola keluar lapangan di samping gawang.		
30.	Tendangan sudut yaitu saat bola keluar lapangan yg meng-out kan bola nya adalah tim sendiri.		

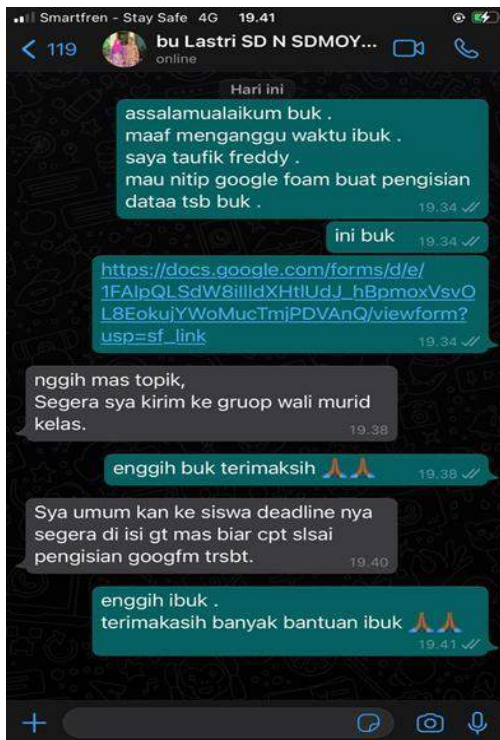
~ *Terimakasih* ~

Lampiran 16. Data Siswa Kelas V SD Negeri Sidomoyo

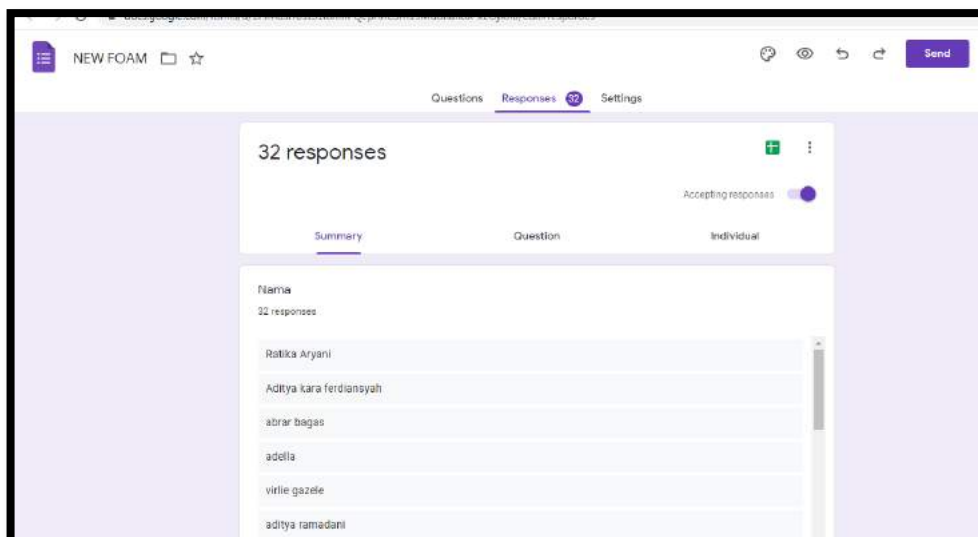
DAFTAR SISWA KELAS V

NO	NAMA
<u>1</u>	ABRAR BAGAS ANGHIFARI
<u>2</u>	ADELLA FASYA AREVA
<u>3</u>	ADITYA BAGAS FIRDIANSYAH
<u>4</u>	ADITYA KARA RANJANA
<u>5</u>	ADITYA RAMADHANI
<u>6</u>	AFFI PANGLIPURING BUDI
<u>7</u>	AN NISA AULIYAH
<u>8</u>	ANDRE KURNIAWAN
<u>9</u>	AURELLIA RAHMAWATI
<u>10</u>	DEANITA PRADITYA
<u>11</u>	DEVINDRA ELYSIA SATRIAWAN
<u>12</u>	DION ADI PRASETYO
<u>13</u>	EFI ENJELIYANA
<u>14</u>	EGA CAHYA DWI ARINI
<u>15</u>	ELSYA JULIA HASTUTI
<u>16</u>	FAUZI ANGGA SAPUTRA
<u>17</u>	GABRIEL AXELLE LINGGA MAHARDIKA
<u>18</u>	GILANG ARYA PRATAMA
<u>19</u>	KESAWA RANDY NUR LANGIT
<u>20</u>	LUSIANA MAYA PRATIWI
<u>21</u>	MIQUELLA AISYA KIRANI
<u>22</u>	NAILA FADHILA
<u>23</u>	NICOLAS SUKARNO PUTRA
<u>24</u>	RAFI EKA RAMADHAN
<u>25</u>	Rasyad Wahyu Khaidir Prasetyo
<u>26</u>	REVI ARLA MAHA PUTRA
<u>27</u>	RIZKY RIDWAN RAMADHAN PUTRA
<u>28</u>	SA'DIAH KAMIL
<u>29</u>	SEPTIANA INTAN NUR'AINI SAFITRI
<u>30</u>	SITI NUR JUWARIYAH
<u>31</u>	SYIFA NUR KHASANAH
<u>32</u>	VIRLIE GAZELLE ALEENA

Lampiran 17. Dokumen Dengan Guru Kelas V SD Negeri Sidomoyo



Lampiran 18. Data Penelitian Siswa Kelas V SD Negeri Sidomoyo



Lampiran 19. Contoh Pengisian Untuk Penelitian

NEW FOAM

Questions Responses 32 Settings

32 responses

Accepting responses

Summary Question Individual

Nama

< 1 of 34 >

Nama

nicolas sukarno

NEW FOAM

Questions Responses 32 Settings

32 responses

Accepting responses

Summary Question Individual

Alamat

< 2 of 34 >

Alamat

tajen

NEW FOAM

Questions Responses 32 Settings

32 responses

Accepting responses

Summary Question Individual

Jenis Kelamin

< 3 of 34 >

Jenis Kelamin View options

Laki-laki

Lanjutan Lampiran 19. Contoh Pengisian Untuk Penelitian

NEW FOAM

Questions Responses 32 Settings

32 responses

Accepting responses

Summary Question Individual

Usia

< 4 of 34 >

Usia

12

NEW FOAM

Questions Responses 32 Settings

32 responses

Accepting responses

Summary Question Individual

Permainan sepak bola dilakukan 90 m...ditambah istirahat selama 15 menit.

< 5 of 34 >

Permainan sepak bola dilakukan 90 menit, ditambah istirahat selama 15 menit.

View options

NEW FOAM

Questions Responses 32 Settings

32 responses

Accepting responses

Summary Question Individual

Perpanjang waktu permainan sepak bola 2 x 15 menit.

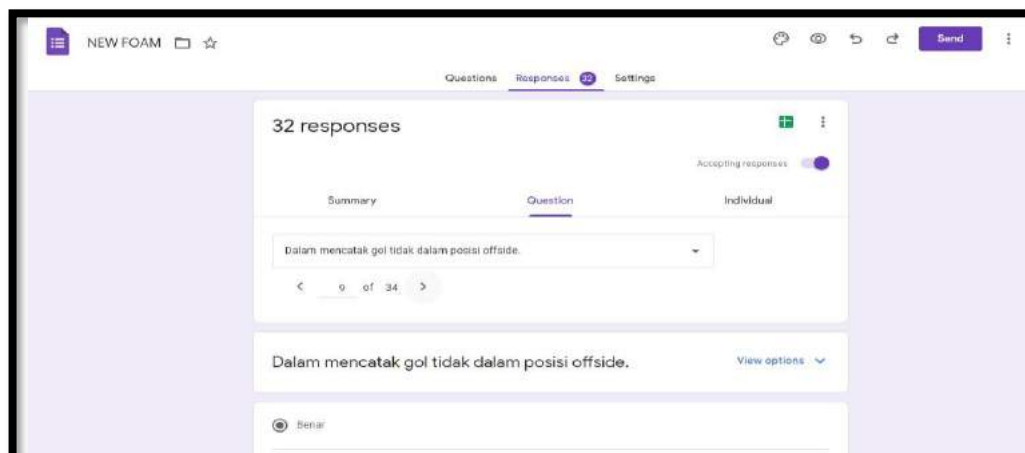
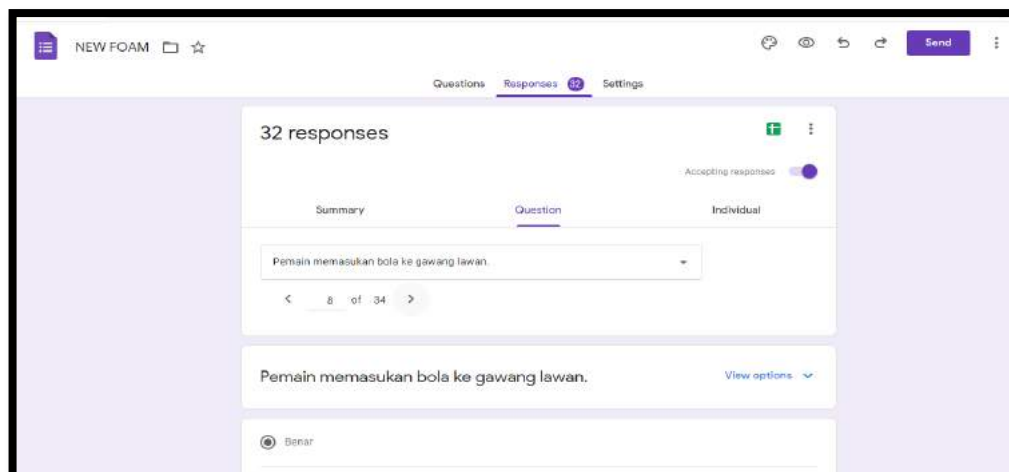
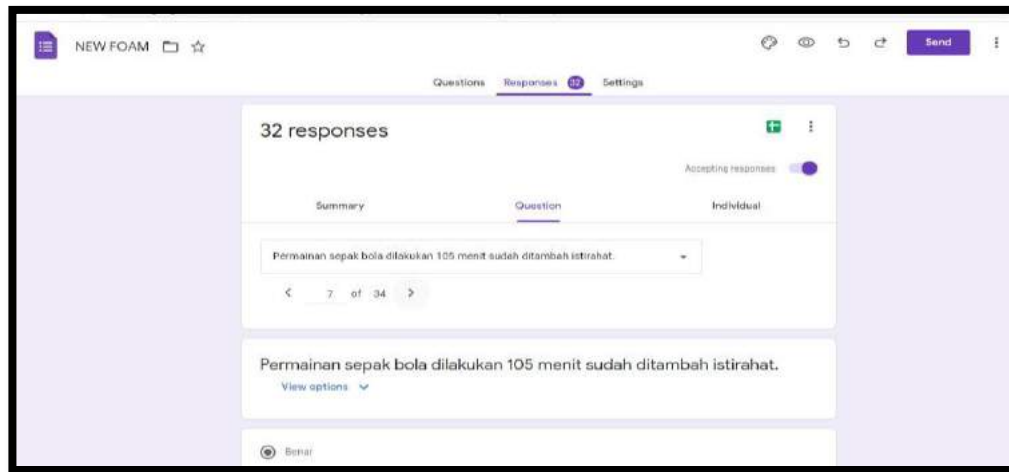
< 6 of 34 >

Perpanjang waktu permainan sepak bola 2 x 15 menit.

View options

Benar

Lanjutan Lampiran 19. Contoh Pengisian Untuk Penelitian



Lanjutan Lampiran 19. Contoh Pengisian Untuk Penelitian

NEW FOAM

Questions Responses 10 Settings

32 responses

Accepting responses

Summary Question Individual

Mencetak gol dengan sengaja menggunakan tangan.

< 10 of 34 >

Mencetak gol dengan sengaja menggunakan tangan. View options

Salah

NEW FOAM

Questions Responses 11 Settings

32 responses

Accepting responses

Summary Question Individual

Kick off biasanya dipakai untuk memulai permainan.

< 11 of 34 >

Kick off biasanya dipakai untuk memulai permainan. View options

Benar

NEW FOAM

Questions Responses 12 Settings

32 responses

Accepting responses

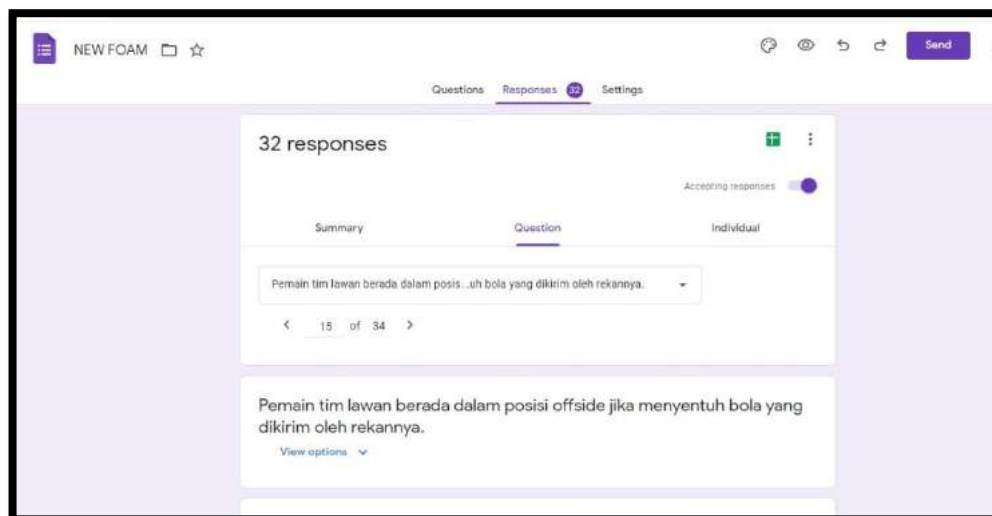
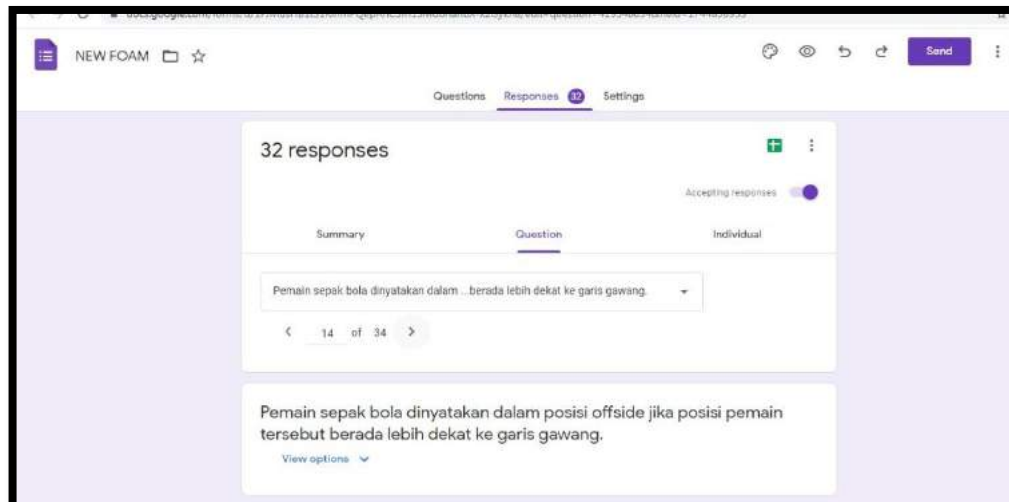
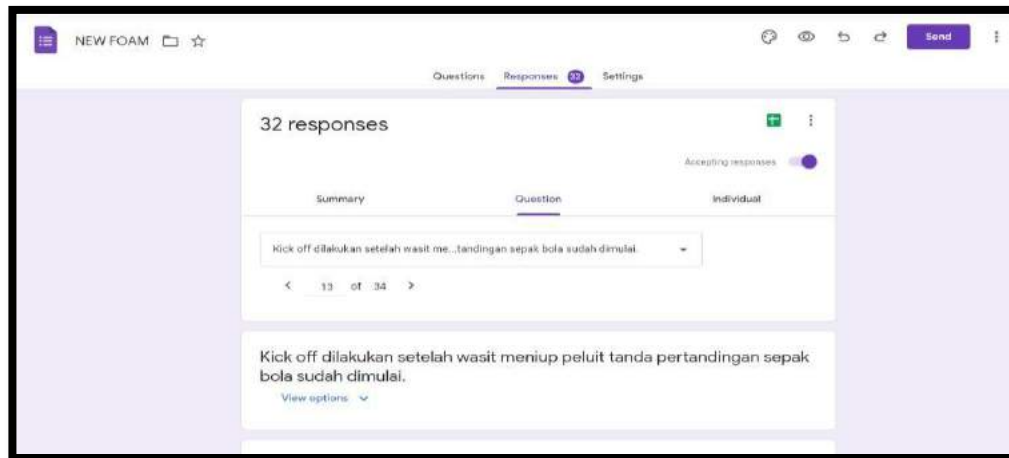
Summary Question Individual

Kick off juga digunakan di tiap babak.. tambahan waktu atau tambahan waktu.

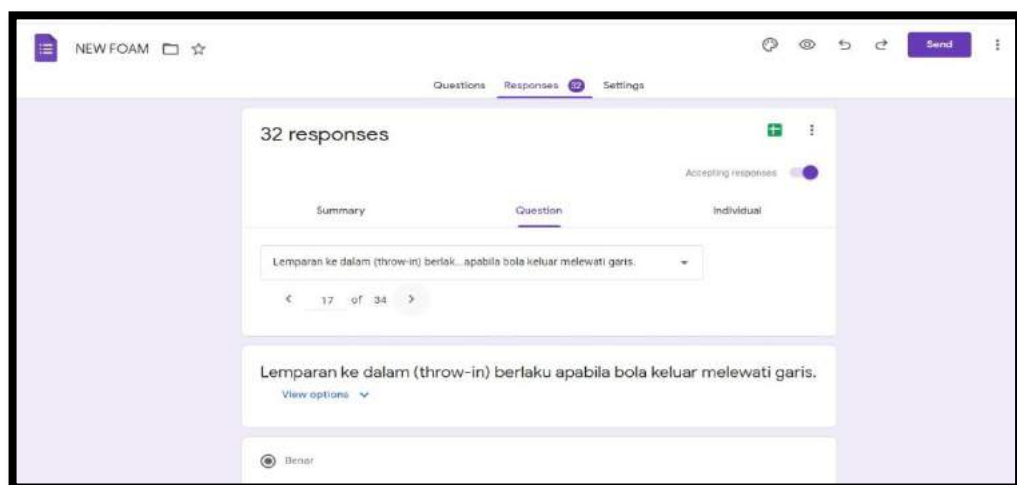
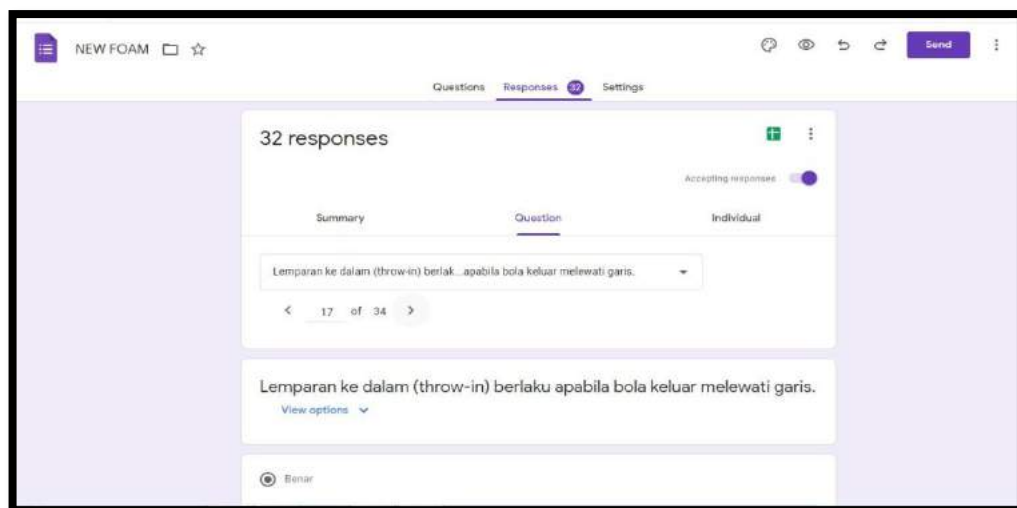
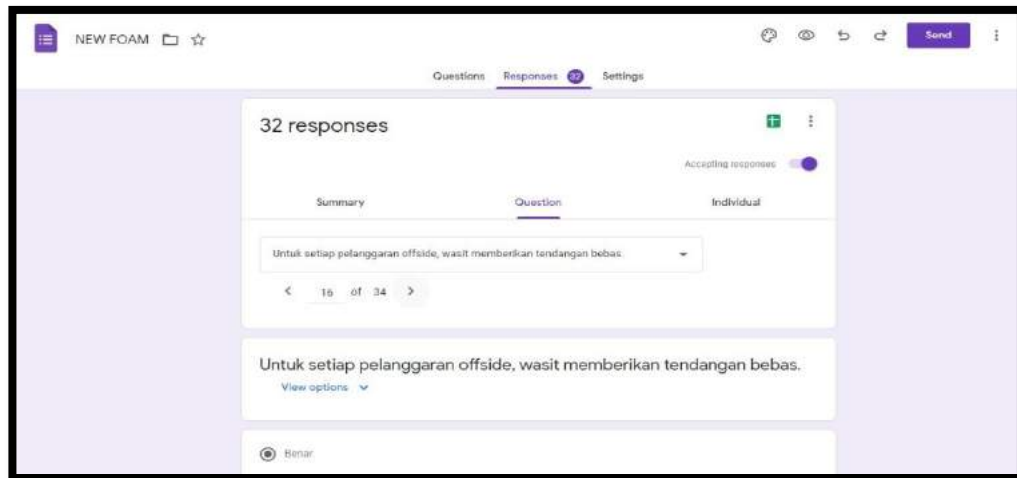
< 12 of 34 >

Kick off juga digunakan di tiap babak pada babak tambahan waktu atau tambahan waktu. View options

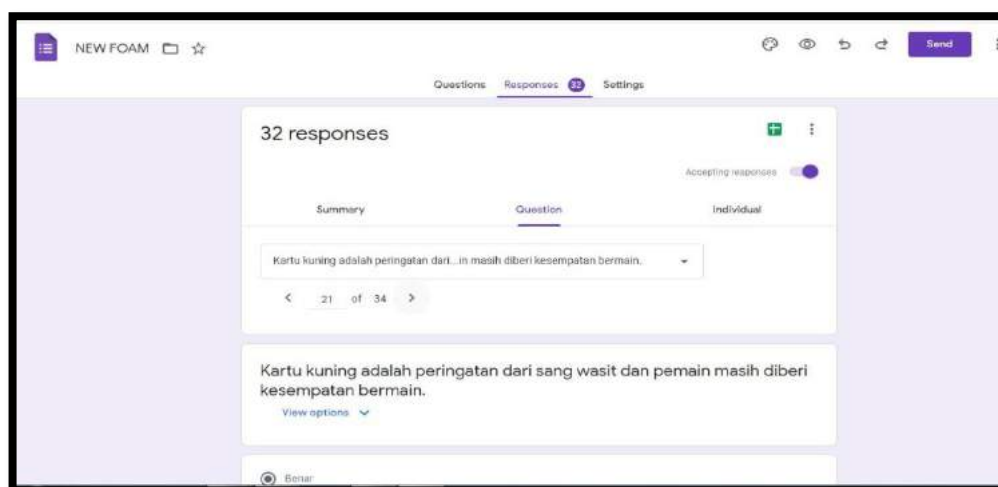
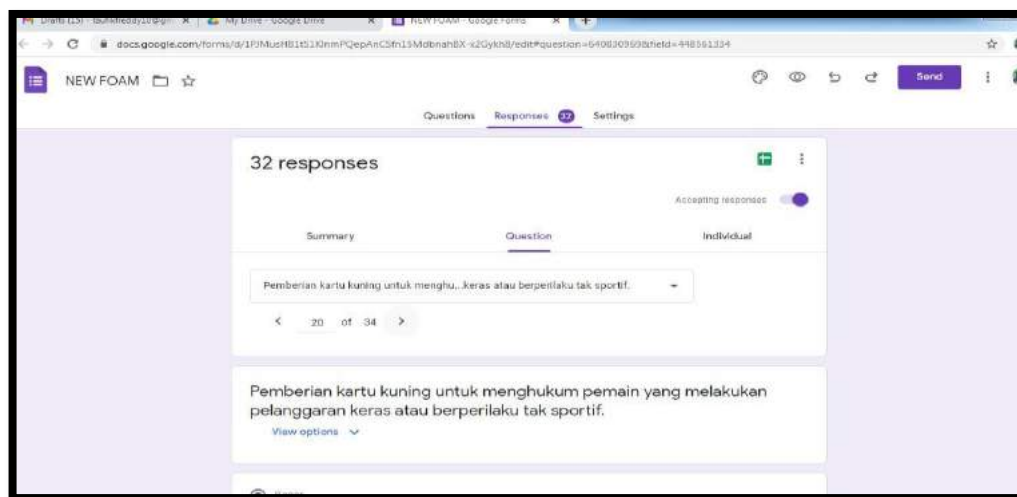
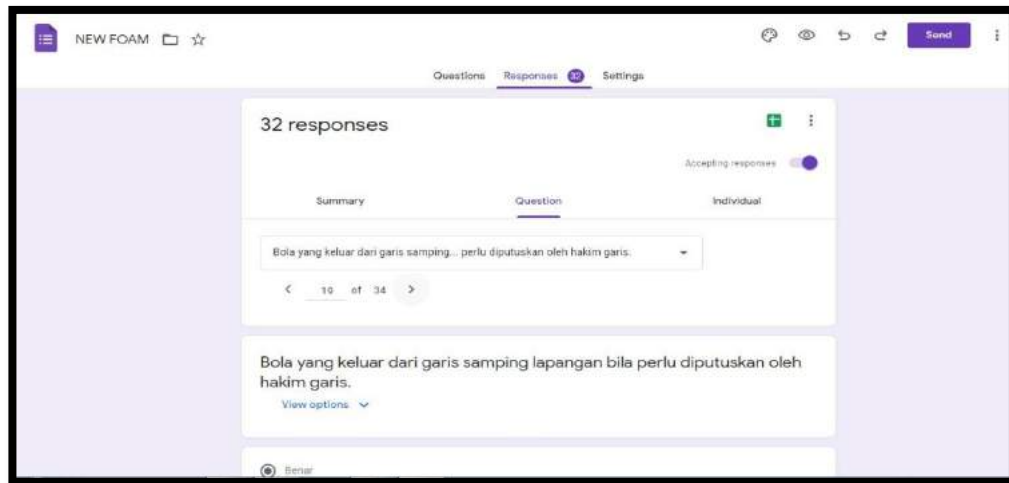
Lanjutan Lampiran 19. Contoh Pengisian Untuk Penelitian



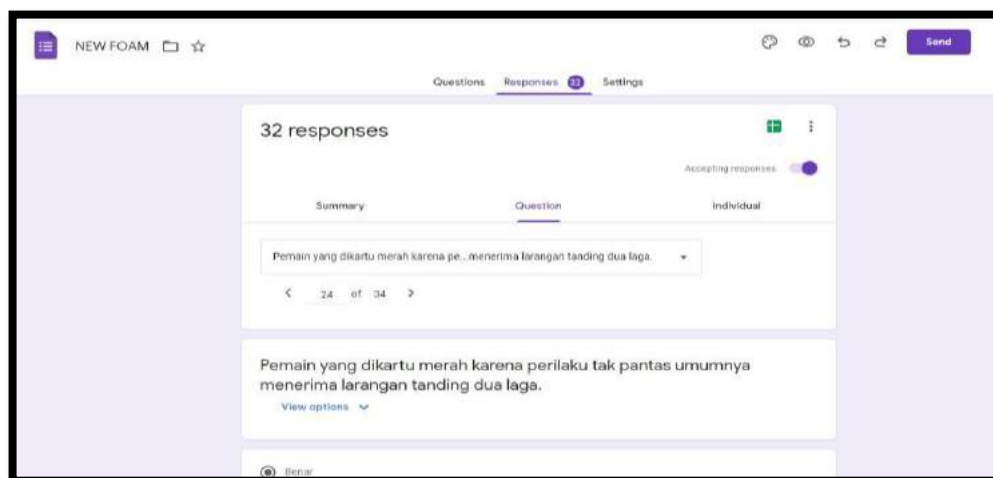
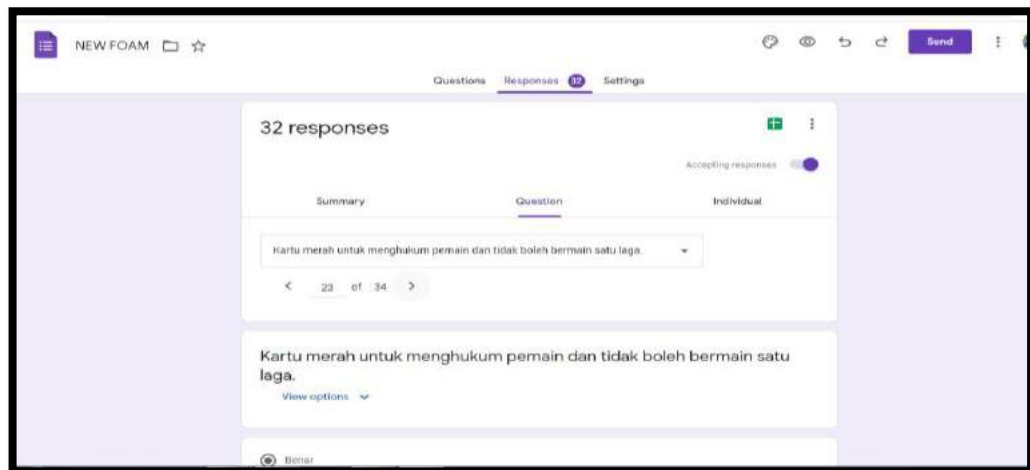
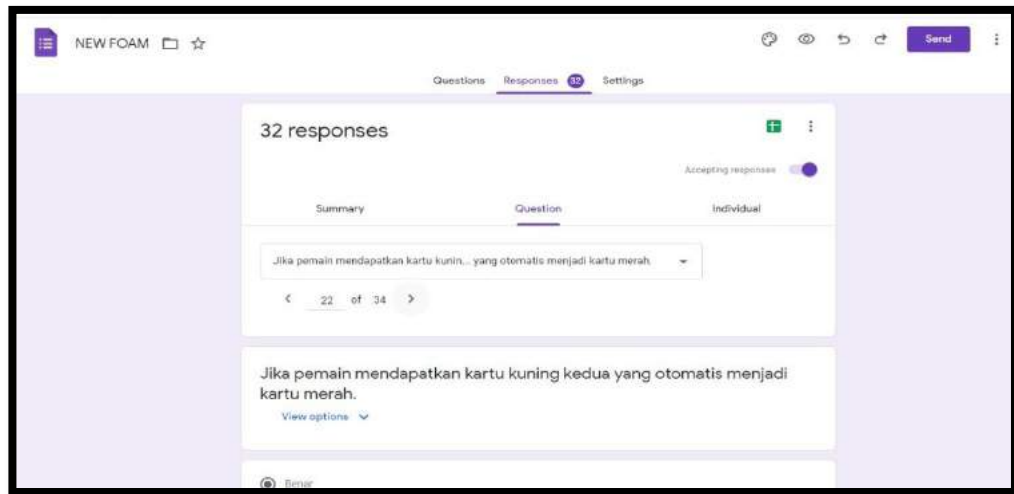
Lanjutan Lampiran 19. Contoh Pengisian Untuk Penelitian



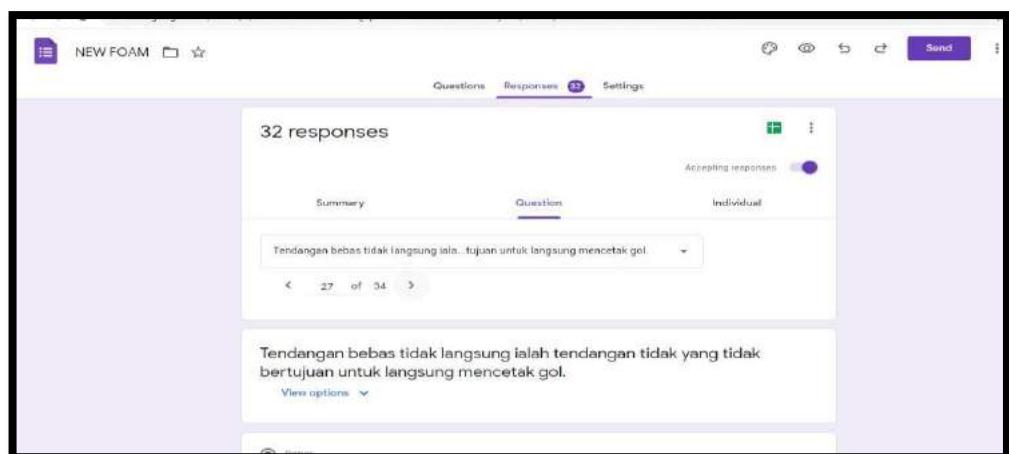
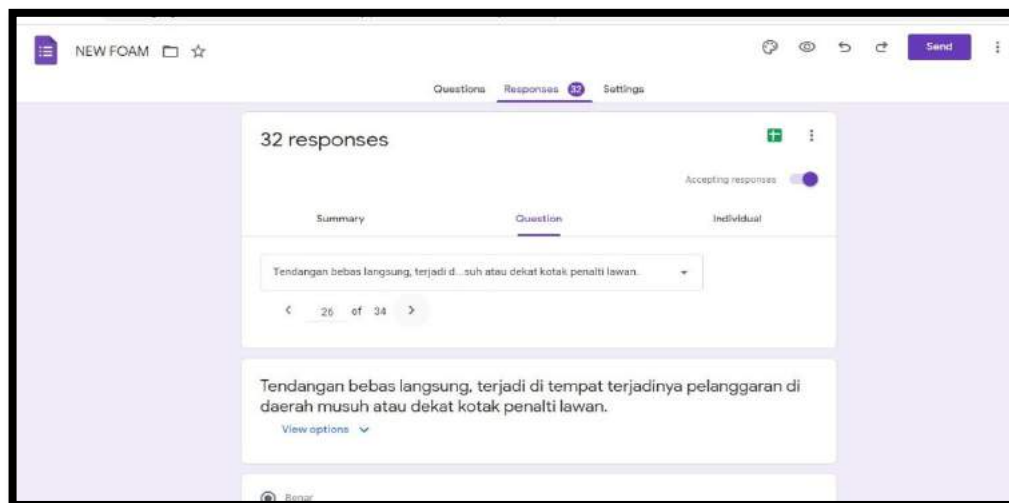
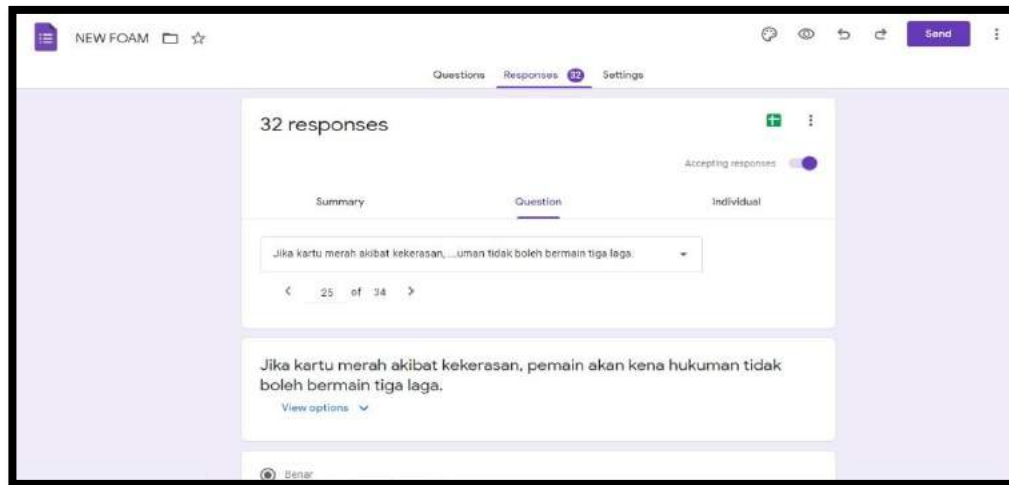
Lanjutan Lampiran 19. Contoh Pengisian Untuk Penelitian



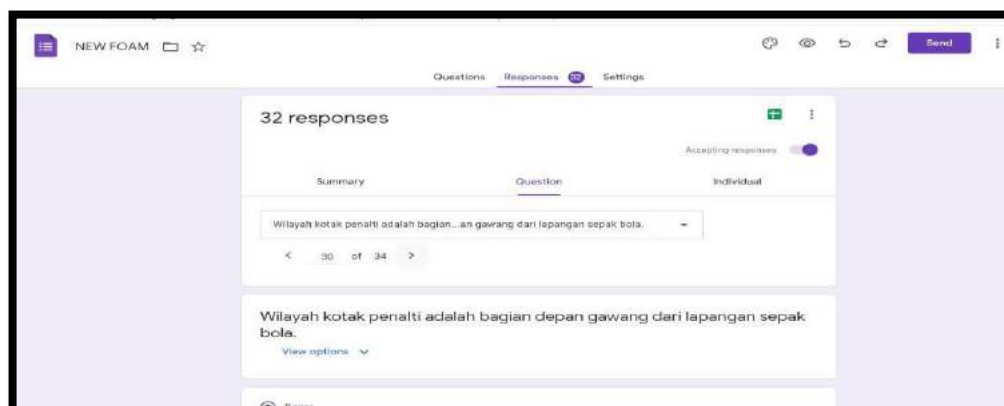
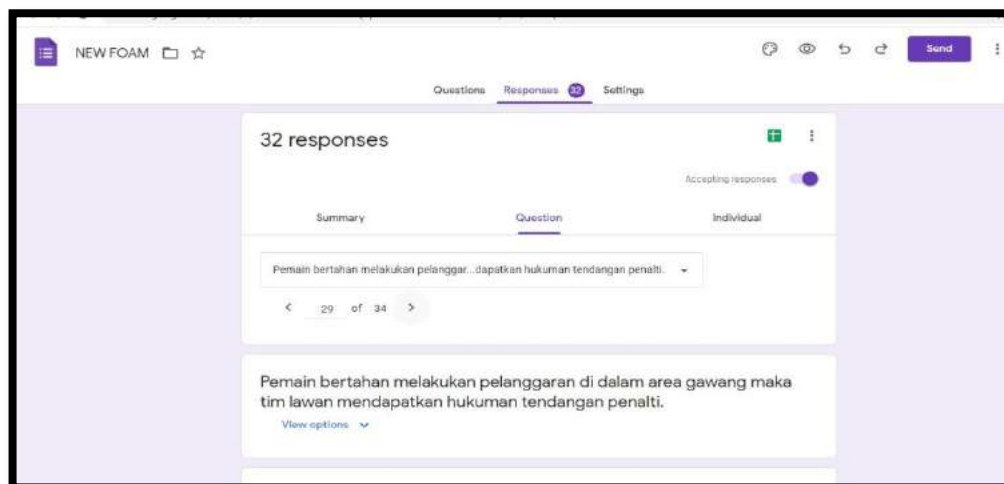
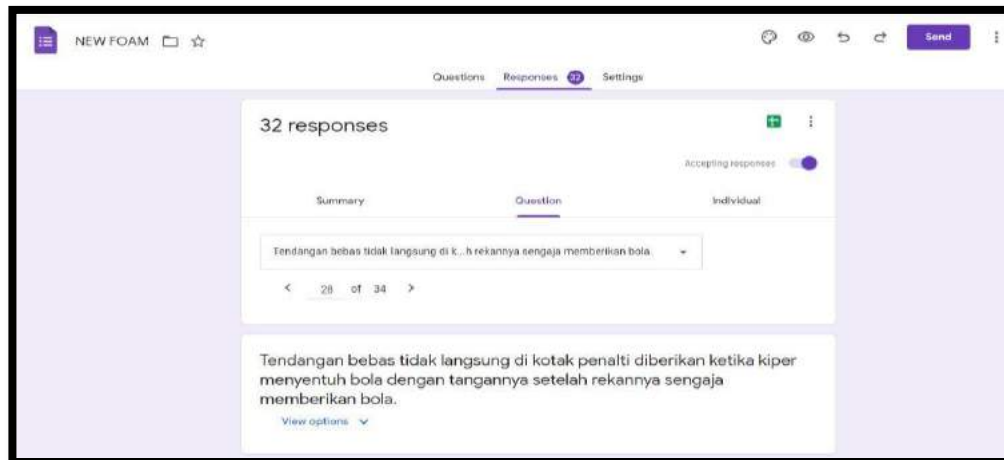
Lanjutan Lampiran 19. Contoh Pengisian Untuk Penelitian



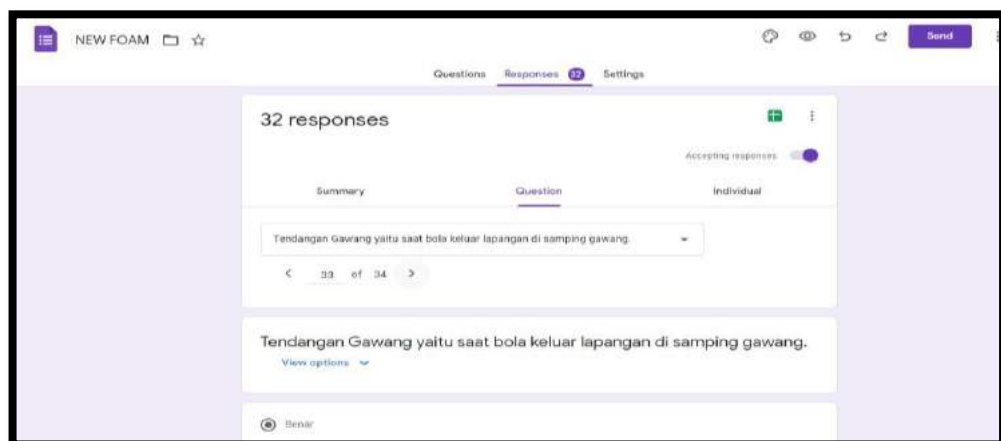
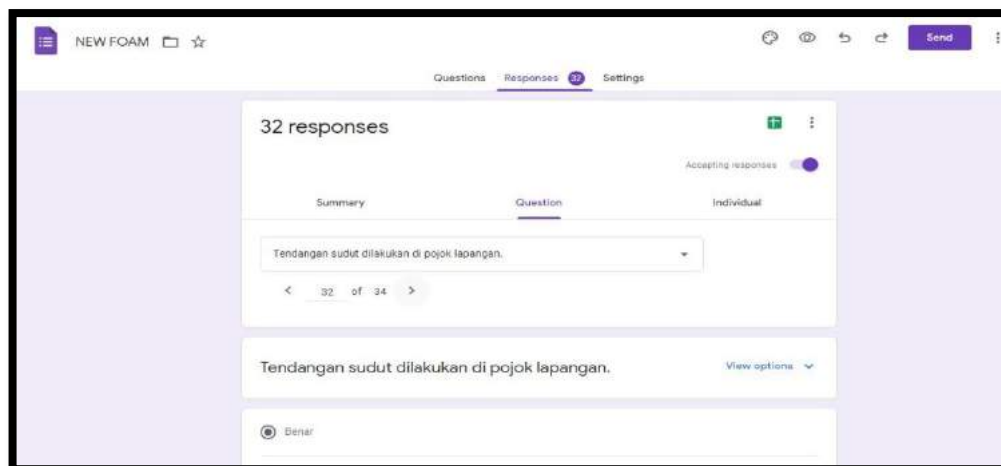
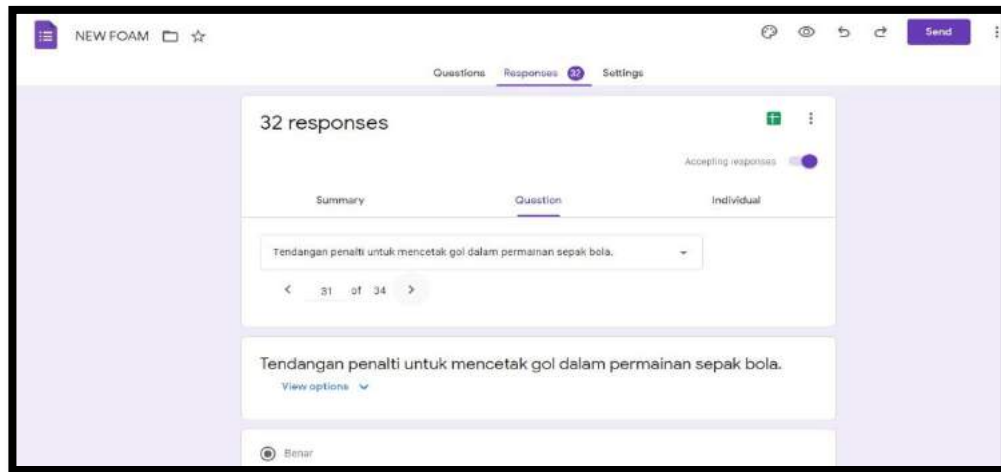
Lanjutan Lampiran 19. Contoh Pengisian Untuk Penelitian



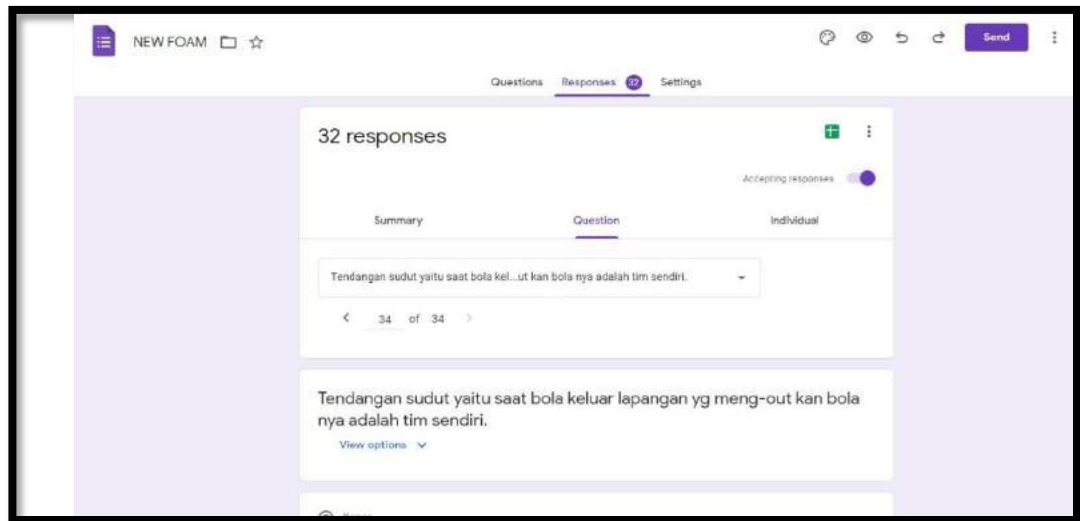
Lanjutan Lampiran 19. Contoh Pengisian Untuk Penelitian



Lanjutan Lampiran 19. Contoh Pengisian Untuk Penelitian



Lanjutan Lampiran 19. Contoh Pengisian Untuk Penelitian



Lampiran 20. Tabel Skor Instrumen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1
2	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0
4	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1
5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0
6	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
7	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
9	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
11	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
14	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
16	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0
17	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
18	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0
19	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0
20	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
22	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
24	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
27	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1
28	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
29	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1
30	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
31	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
32	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0

Lanjutan Lampiran 20. Tabel Skor Instrumen

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Peraturan Permainan Sepak Bola
0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	18
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	22
1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	14
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	21
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	21
0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	23
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	19
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	26
0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16
0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	22
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	26
0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	12
0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	23
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	19
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	22
0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	19
1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	21
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	22
1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	21
0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	21
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	23
1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	20
1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	22
1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	20
0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	22
1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	16
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	23
0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	18
1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	16